

**STRATEGI DAKWAH BAGUS SUHAR MELALUI ANIMASI
PADA AKUN @BAGUSSUHAR DALAM MEDIA SOSIAL
TIKTOK**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :
Akhmad Fadhil Wibisono
NIM: 201103010009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2023/2024**

**STRATEGI DAKWAH BAGUS SUHAR MELALUI ANIMASI
PADA AKUN @BAGUSSUHAR DALAM MEDIA SOSIAL
TIKTOK**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

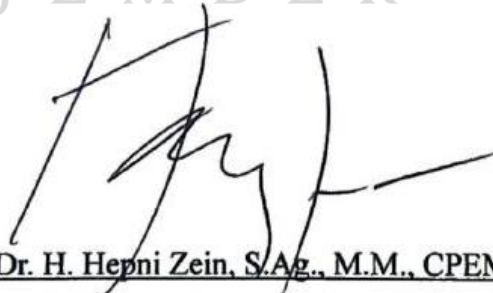
Oleh :

Akhmad Fadhil Wibisono

NIM: 201103010009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing


Prof. Dr. H. Hepni Zein, S.Ag., M.M., CPEM.

NIP: 196902031999031007

STRATEGI DAKWAH BAGUS SUHAR MELALUI ANIMASI PADA AKUN @BAGUSSUHAR DALAM MEDIA SOSIAL TIKTOK

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam


Hari : Senin
Tanggal : 10 Juni 2024

Tim Penguji


Ketua


Sekretaris


Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I
NIP. 198710182019031004


Firdaus Dwi Cahyo
Kurniawan, S.E., M.I.Kom.
NIP. 198110162023211011

Anggota :

1. Muhibbin, S.Ag., M.Si. ()

2. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah




Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.

NIP. 197302272000031001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتَّيِّبَاتِ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang baik. Tuhan sejatimu, Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI, “Al-Qur’an Dan Terjemah,” *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI*, 2019.

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang dan hanya kepada-Nya aku berserah diri dan bersujud. Puji Syukur atas kehadiran Allah Swt. yang dengan karunia dan rahmat-Nya telah memberikan kedamaian dalam jiwa yang gelisah, memberikan kekuatan dan kelancaran bagi saya dalam menyusun skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua kandung saya Bapak Eko dan almh. Ibu Yulaika serta Ibu sambung saya Ibu Suprapti yang menjadi alasan untuk kaki ini terus melangkah. Doa yang selalu mereka panjatkan serta cinta yang merka kasihi adalah bukti kenapa saya masih bisa bertahan selama ini. Terima kasih atas doa, kasih sayang, materi, dan tenaga yang selalu Bapak Ibu berikan.
2. Kepada kedua kakak laki-laki saya mas Adit dan mas Aldi, serta kedua kakak ipar saya mbak Nanda dan mbak Amel yang senantiasa memberikan dukungan dan support kepada saya selama ini.
3. Kepada sahabat seperjuangan saya yang selalu bersama, memberikan semangat, saling membantu dan memberi dukungan yaitu Haqi, Lukman, Rendi, dan Azib.
4. Kepada teman-teman seperjuangan dan sebangku selama perkuliahan dari semester satu hingga sekarang, yang selalu berbagi pengetahuan, pengalaman, hingga keluh kesahnya, yakni kelas tersayang kelas KPI 01 angkatan 2020. Semoga kita bisa terus bersama hingga ke Jannah-Nya.
5. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sangat besar kepada Muhammad Fahrurrozi yang sudah senantiasa mau menemani dalam menyusun skripsi ini walau hanya secara daring.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji hanya milik Allah SWT, dan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat dan petunjuk kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akademis ini dalam bentuk Skripsi dengan semaksimal mungkin. Doa serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai penuntun bagi umat yang beriman.

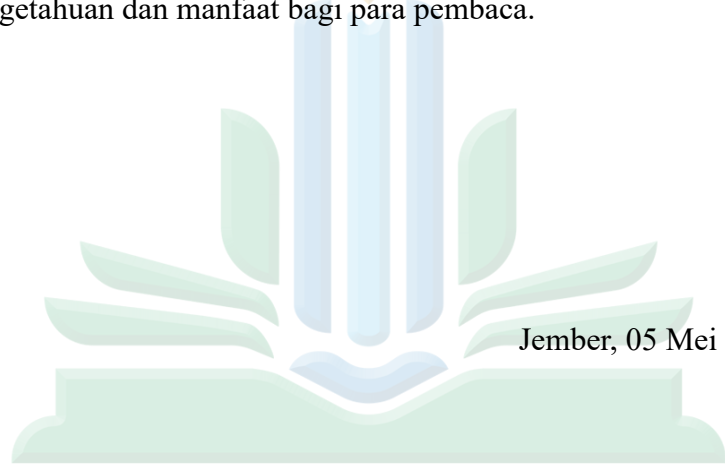
Skripsi dengan judul “Strategi Dakwah Bagus Suhar Melalui Animasi Pada Akun @Bagussuhar Dalam Media Sosial Tiktok” ini merupakan hasil dari upaya keras yang memakan waktu yang cukup lama, meskipun dalam pembahasannya masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk meningkatkan kesempurnaan skripsi ini.

Kesuksesan ini bisa tercapai berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah meningkatkan mutu penelitian karya tulis ilmiah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah yang telah melancarkan proses persetujuan dalam menyusun Skripsi ini.
3. Bapak Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah melancarkan proses persetujuan dalam menyusun Skripsi ini
4. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam proses penyusunan Skripsi ini.

5. Bapak/Ibu dosen, khususnya Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu dan berbagi pengalaman berharga kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Seluruh Civitas Akademika UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu melancarkan proses penyusunan Skripsi ini.

Dengan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas jasa besar yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan dan manfaat bagi para pembaca.



Jember, 05 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Akhmad Fadhil Wibisono
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
201103010009
J E M B E R

ABSTRAK

Akhmad Fadhil Wibisono, 2024: *Strategi Dakwah Bagus Suhar Melalui Animasi Pada Akun @Bagussuhar Dalam Media Sosial TikTok*

Kata Kunci: strategi dakwah, animasi, TikTok

Kegiatan dakwah dapat disampaikan melalui berbagai jenis media. Salah satunya melalui media sosial TikTok. Kegiatan dakwah secara umumnya cenderung monolog dalam bentuk ceramah seorang ustadz. Berbeda dengan Bagus Suhar yang mencoba mendekatkan dakwah kepada anak muda di media sosial TikTok melalui animasi dakwahnya. Dengan mengemas dakwah secara kreatif dan menggunakan berbagai karakter animasi membuatnya lebih mudah diterima oleh pemuda.

Peneliti mengkaji permasalahan tentang 1) apa saja bentuk-bentuk pesan dakwah yang disampaikan oleh Bagus Suhar dalam konten dakwahnya melalui animasi pada akun TikTiknya? 2) Bagaimana strategi dakwah Bagus Suhar dalam menyebarkan konten dakwahnya melalui animasi pada akun TikTiknya?

Tujuan penelitian ini 1) Untuk mengetahui bentuk-bentuk pesan dakwah yang disampaikan oleh Bagus Suhar dalam konten dakwahnya melalui animasi pada akun TikTiknya, 2) Untuk mengetahui strategi dakwah Bagus Suhar dalam menyebarkan konten dakwahnya melalui animasi pada akun TikTiknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini memiliki keimpulan bahwa 1) Bentuk pesan dakwah yang digunakan Bagus Suhar ialah aspek akidah, syariat, dan akhlak. 2) Bagus Suhar menggunakan strategi dakwah Al-Bayanuni yakni strategi sentimental, strategi rasional, dan strategi indrawi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI..... | iii |
| MOTTO..... | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Konteks penelitian..... | 1 |
| B. Fokus penelitian..... | 10 |
| C. Tujuan penelitian..... | 10 |
| D. Manfaat penelitian..... | 11 |
| E. Definisi istilah..... | 12 |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN..... | 14 |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 14 |
| B. Kajian Teori..... | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 41 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 41 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 41 |
| C. Subjek Penelitian..... | 42 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 42 |
| E. Analisis Data..... | 44 |
| F. Keabsahan Data..... | 46 |
| G. Tahapan Penelitian..... | 47 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS..... | 49 |
| A. Gambaran Objek Penelitian..... | 49 |
| B. Penyajian Data dan Analisis..... | 57 |

| | |
|----------------------------|----|
| C. Pembahasan Temuan | 85 |
| BAB V PENUTUP..... | 95 |
| A. Kesimpulan | 95 |
| B. Saran..... | 96 |
| DAFTAR PUSTAKA | 97 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| 4.1 Akun TikTok Bagus Suhar | 49 |
| 4.2 Foto Bagus Suhar | 52 |
| 4.3 Bagus Suhar Mendapat Penghargaan Aktor Terbaik..... | 53 |
| 4.4 Bagus Suhar Mendapat Penghargaan Penulisan Naskah Terbaik | 53 |
| 4.5 Bagus Suhar Meraih Juara 1 Video Tentang Kekayaan Intelektual | 55 |
| 4.6 Bagus Suhar Juara 2 Video Edukasi Hukum Kategori Pekerja Industri Kreatif | 56 |
| 4.7 Konten TikTok Bagus Suhar | 67 |
| 4.8 Kolom Komentar Pada Akun TikTok Bagus Suhar | 69 |
| 4.9 Konten TikTok Bagus Suhar | 69 |
| 4.10 Kolom Komentar Pada Akun TikTok Bagus Suhar | 72 |
| 4.11 Konten TikTok Bagus Suhar | 73 |
| 4.12 Kolom Komentar Pada Akun TikTok Bagus Suhar | 75 |
| 4.13 Konten TikTok Bagus Suhar | 76 |
| 4.14 Kolom Komentar Pada Akun TikTok Bagus Suhar | 78 |
| 4.15 Konten TikTok Bagus Suhar | 80 |
| 4.16 Kolom Komentar Pada Akun TikTok Bagus Suhar | 82 |
| 4.17 Konten TikTok Bagus Suhar | 83 |
| 4.18 Kolom Komentar Pada Akun TikTok Bagus Suhar | 85 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami transformasi signifikan, mengubah metode komunikasi yang dulunya bersifat konvensional menjadi lebih canggih dan berbasis digital. Dengan hadirnya internet dan beragam media sosial, proses komunikasi menjadi lebih efisien dan luas dalam jangkauannya. Bahkan, dalam era modern saat ini, akses terhadap internet dan media sosial telah menjadi kebutuhan pokok untuk memenuhi kebutuhan informasi, pendidikan, dan hiburan. Seiring dengan kemajuan teknologi, penggunaan media sosial juga semakin meningkat dengan cepat. Salah satu *platform* media sosial yang paling populer saat ini adalah TikTok. Idealnya, media sosial dirancang sebagai wadah bagi individu untuk bertukar informasi terkait edukasi, ilmu pengetahuan, minat dan hobi, serta berita terkini.

Namun, fakta yang terjadi, tidak sedikit para pembuat konten di TikTok membuat konten-konten yang kurang bermakna, seperti konten yang meragukan, berita palsu, ujaran kebencian, materi yang tidak pantas, informasi yang tidak jelas kebenarannya dan juga yang tidak mengandung pesan dakwah di dalamnya. Oleh karena itu, banyak dai yang turut hadir di media sosial dengan menyajikan konten dakwah sebagai upaya untuk memberikan alternatif yang lebih bermakna dan positif bagi pengguna media sosial.

Perkembangan teknologi di bidang media telah mempengaruhi secara signifikan pola konsumsi media oleh masyarakat dan individu.¹ Saat ini teknologi telah mempermudah berbagai aspek kehidupan sehari-hari kita, seperti mempercepat pertukaran informasi dan akses terhadap data. Menurut hasil survei *We Are Social*, pada bulan Januari tahun 2024, terdapat sekitar 139 juta individu di Indonesia yang aktif menggunakan media sosial. Jumlah tersebut setara dengan 49,9% dari populasi di dalam negeri. Di Indonesia, rata-rata waktu penggunaan media sosial per hari adalah 3 jam 18 menit.²

TikTok adalah platform media sosial yang umum digunakan dan telah mendapatkan popularitas yang signifikan di kalangan masyarakat umum. Menurut laporan dari *We Are Social*, pada bulan Januari 2024, terdapat sekitar 126,83 juta pengguna TikTok di Indonesia, yang menunjukkan peningkatan sebesar 19,1% dari angka sebelumnya, yaitu sekitar 106,52 juta pengguna, yang tercatat dalam tiga bulan sebelumnya.³

TikTok adalah sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk membuat dan membagikan video singkat kepada khalayak secara luas.⁴ Dengan keberadaan TikTok, individu dapat dengan lebih mudah mendapatkan informasi terbaru. Daya tarik TikTok yang memungkinkan

¹ Mochammad Dawud, "Media Habits Siswa SD Kalangan Kelas Menengah Muslim Urban di Kabupaten Jember," *Icon 2*, no. 1 (2023).

² Monavia Ayu Rizaty, "Data Jumlah Pengguna Media Sosial Di Indonesia Pada 2024 - DataIndonesia.Id," Diakses 7 Mei 2024, <https://dataindonesia.id/internet/detail/data-jumlah-pengguna-media-sosial-di-indonesia-pada-2024>.

³ Monavia Ayu Rizaty, "Data Pengguna Aplikasi Tiktok Di Indonesia Pada Oktober 2021-Januari 2024 - DataIndonesia.Id," Diakses 7 Mei 2024, <https://dataindonesia.id/internet/detail/data-pengguna-aplikasi-tiktok-di-indonesia-pada-oktober-2021-januari-2024>.

⁴ Kemala Azmi Kayana Dkk., "Pentingnya Etika Dalam Berkomunikasi Di Sosial Media Tik Tok," 5 Januari 2022, <https://doi.org/10.31219/osf.io/5xz6p>.

konten dengan mudah menjadi viral mendorong pengguna media sosial untuk bersaing dalam menggunakan platform ini dan menjadi pembuat konten yang aktif. Jadi melalui media sosial TikTok ini, masyarakat khususnya pemuda sering mengunggah berbagai kegiatan, baik video singkat, foto pribadi, bahkan keluh kesah mereka disampaikan ke masyarakat yang lebih luas melalui media sosial tersebut.

Melihat banyaknya antusiasme pemuda yang sering menggunakan TikTok untuk mencari informasi dan hiburan menyebabkan munculnya para *da'i* yang turut hadir dan berinovasi serta ikut meramaikan media sosial dengan konten-konten dakwahnya yang di kemas dengan konsep konten yang tak kalah kreatif dari pembuat konten lain agar lebih mudah di terima oleh kalangan melineal, salah satunya seperti Bagus Suhar dalam akun TikTiknya @bagussuhar yang mengemas konten dakwahnya dengan menggunakan animasi.

Animasi merupakan suatu proses menciptakan ilusi gerakan dengan cara menampilkan gambar-gambar berurutan. Ilusi gerakan ini diciptakan dengan mengubah sedikit demi sedikit objek atau gambar di setiap frame. Ketika gambar-gambar tersebut ditampilkan dengan kecepatan tertentu, mereka memberikan kesan gerakan yang mulus dan terus-menerus.⁵

Pada dasarnya animasi hanyalah sebuah kartun yang disajikan untuk tontonan anak-anak baik itu yang ada di televisi maupun di youtube atau media sosial lainnya. Animasi tersebut dijadikan sebagai hiburan semata. Namun semakin berkembangnya zaman, animasi juga dijadikan sebagai bahan untuk

⁵ Kit Laybourne, "The Animation Book : A Complete Guide To Animated Filmmaking-- From Flip-Books To Sound Cartoons To 3-D Animation," Diakses 4 Mei 2024, <https://Cir.Nii.Ac.Jp/Crid/1130000794676728064>.

menyebarkan dakwah karena bisa menjadi alat untuk mengenalkan anak-anak muda pada islam.

Banyak *da'i* atau kreator dakwah yang menggunakan bahan dasar animasi sebagai lahan dakwah mereka. Namun, salah satu akun terbesar yang menggunakan dakwah berbasis animasi adalah akun @bagussuhar. Akun tersebut hampir mencapai 500 ribu pengikut di platform media sosial TikTok. Animasi digunakan sebagai bahan untuk mendekati anak muda supaya mereka tersentuh oleh dakwah islam. Hal tersebut menunjukkan strategi dalam melakukan dakwah sangat diperlukan agar pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh banyak orang.

Strategi dakwah merupakan proses penyusunan, perencanaan, dan penetapan yang dilakukan agar ajaran agama islam bisa di sampaikan melalui cara penerapan sistem dakwah yang ditentukan.⁶ Jadi untuk mencapai sebuah tujuan dakwah, diperlukan cara-cara yang sistematis supaya dakwah lebih mudah diterima. Saat menyebarkan dakwah haruslah mengikuti perkembangan zaman yang ada. Animasi yang identik dengan hiburan anak-anak juga bisa dijadikan sebagai salah satu strategi yang digunakan dalam berdakwah. Hal tersebut guna membuat pemuda lebih mudah dalam menerima dakwah.

Bagus Suhar juga memiliki strategi sendiri dalam menyampaikan dakwahnya di media sosial TikTok. Dan keunikan dari pesan dakwah yang disampaikannya adalah dengan cara menggunakan animasi. Bagus Suhar menyajikan konten-konten dakwah diakunnya dengan menggunakan berbagai

⁶ Dr. Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *PENGANTAR STUDI ILMU DAKWAH*, T.T., 45.

karakter animasi. Tokoh yang menjadi ikon di animasi Bagus Suhar adalah tokoh kakek yang selalu menyampaikan pesan dakwahnya.

Konten yang disajikan oleh Bagus Suhar kebanyakan berupa kritik terhadap video yang viral dan di anggap tidak ber-*faedah* atau suatu perbuatan yang di pandang buruk dalam agama, lalu melalui tokoh kakek, Bagus Suhar memberikan kritik tersebut disesuaikan dengan perspektif agama islam, serta menyelipkan pesan-pesan dakwah di dalamnya. Prinsip ini sejalan dengan Hadis Nabi Muhammad SAW, telah disampaikan bahwa apabila kita melihat suatu keburukan atau kemungkaran hendaknya kita mencegahnya. Hadis ini berbunyi:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

“Dari Abu Sa’id Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, ia berkata, “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, ‘Barangsiapa dari kalian melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya. Jika tidak bisa, ubahlah dengan lisannya. Jika tidak bisa, ingkarilah dengan hatinya, dan itu merupakan selemah-lemahnya iman.” [HR. Muslim, no. 49]⁷

Manusia, sebagai makhluk sosial senantiasa terlibat dalam proses komunikasi. Meskipun berbagai definisi telah diajukan oleh para ahli, konsep dasar komunikasi adalah proses pengiriman pesan dari satu individu kepada individu lainnya dengan maksud untuk memberi informasi atau mempengaruhi perilaku, sikap, atau pendapat, baik melalui ucapan langsung maupun melalui media. Dakwah juga memiliki hubungan yang erat dengan komunikasi. Dakwah membutuhkan komunikasi yang efektif agar pesan yang ingin

⁷ “Hadits Arbain Ke 34 Tentang Kewajiban Memberantas Kemungkaran - Sekolah Islam Terpadu Izzuddin Palembang,” Diakses 31 Oktober 2023, <https://Izzuddin.Sch.Id/Hadits-Arbain-Ke-34-Tentang-Kewajiban-Memberantas-Kemungkaran/>.

disampaikan dapat diterima oleh penerima dakwah tanpa terjadi kesalahpahaman.

Bagi kehidupan seorang Muslim, komponen yang paling penting adalah dakwah, yang intinya adalah mengundang, mendorong, dan membimbing agar ajaran agama islam dapat diterima oleh orang lain dengan sadar dan demi kebaikan pribadi, bukan untuk kepentingan pengajarnya.⁸ Allah SWT juga menegaskan kepada seluruh umat manusia untuk menjalankan tugas dakwah, petunjuk ini tertulis dalam Firman Allah QS An-Nahl ayat 125 yang berbunyi

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang baik. Tuhan sejatimu, Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”⁹

Dakwah adalah upaya untuk meningkatkan keyakinan seseorang yang didasarkan ajaran Islam.¹⁰ M. Arifin mengatakan bahwa, dakwah adalah bentuk seruan yang dilakukan dengan kesadaran, dan terorganisir melalui lisan, tulisan, dan tindakan, dengan tujuan mempengaruhi *mad'u* agar paham, lalu menghayati pesan dakwah, lalu merenungi, dan mengamalkan ajaran serta pesan yang disampaikan tanpa unsur paksaan.¹¹ Bagi manusia, dakwah sudah menjadi seperti kebutuhan penting sehari-hari layaknya makan dan minum. Hal tersebut karena dakwah memiliki peran vital dalam memberi nutrisi pada jiwa

⁸ Munir Amin Samsul, “Ilmu Dakwah,” *Jakarta: Amzah*, 2009, 6.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).

¹⁰ Moh Ali Aziz, “Ilmu Dakwah Edisi Revisi,” *Jakarta: Prenada Media Group*, 2004, 16.

¹¹ Aziz, “Ilmu Dakwah Edisi Revisi.”

dan pikiran manusia serta memberikan kedamaian dalam kehidupan.¹² Oleh karenanya, dakwah Islam harus menjadi bagian internal dari setiap aspek kehidupan manusia.

Setelah beranjak ke era modern dan digital, dakwah dan segala aspek yang terkait memerlukan inovasi dan kreativitas agar dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan tetap relevan. Salah satu inovasi terkini dalam ranah dakwah adalah pemanfaatan teknologi internet dan media modern. Dengan adopsi teknologi ini, cakupan dakwah dapat diperluas. Adanya beragam media memungkinkan variasi pesan dakwah menjadi lebih luas, mulai dari foto, teks, hingga video. Dengan kemajuan teknologi ini, masyarakat banyak yang sudah menggunakan berbagai platform di media sosial. Karenanya dakwah di media sosial akan menjadi sangat penting melihat banyaknya masyarakat yang terhubung dengan media sosial.

Saat ini *platform* media sosial yang digunakan oleh banyak orang yakni TikTok, juga bisa dijadikan sebagai alat dakwah. Dengan format video yang berdurasi singkat dalam *platform* TikTok dapat membuat pengguna menampilkan materi dakwah tanpa membuat audiens bosan. Karena mayoritas pengguna TikTok adalah kaum milenial, pesan-pesan dakwah dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupan generasi muda. Dengan mempertimbangkan data yang telah dijelaskan sebelumnya, penting untuk memanfaatkan medsos yang sedang tren ini untuk menyerukan pesan yang baik, khususnya terkait dengan agama islam.

¹² Taufik Al-Wa'iy, "Dakwah Ke Jalan Allah : Muatan, Sarana, Tujuan," (*No Title*), Diakses 4 Mei 2024, <https://Cir.Nii.Ac.Jp/Crid/1130282269132888192>.

Salah satu amalan penting dalam agama Islam adalah dakwah, yang bermaksud untuk berkomunikasi dengan mereka terkait dengan ajaran agama islam supaya dapat membantu mereka memahami dan memperbaiki akhlak mereka. Strategi dakwah adalah sebagai rencana atau pendekatan yang dirancang untuk menyebarkan pesan agama dengan tujuan mengajak dan mengubah pandangan atau perilaku seseorang atau masyarakat menuju keyakinan dan praktik agama yang lebih baik.¹³ Jadi dengan adanya strategi dalam dakwah, maka suatu proses perjalanan dakwah memiliki rancangan yang terstruktur supaya dakwah lebih mudah diterima dikalangan masyarakat.

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada strategi dakwah Bagus Suhar pada akun @bagussuhar di media sosial TikTok. Peneliti memilih subjek penelitian ini karena akun tersebut merupakan salah satu akun dakwah berbasis animasi terbesar di TikTok yang pengikutnya mencapai hampir menyentuh 500 ribu, dengan total 12,3 juta tanda suka.¹⁴ Bagus Suhar bukan sekedar mengupload konten saja, tetapi ia juga berinteraksi dengan pengguna TikTok lainnya dengan membalas komentar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dakwah yang digunakan oleh Bagus Suhar melalui animasi pada akun @Bagussuhar di media sosial TikTok. Analisis ini didasarkan pada teori strategi dakwah yang dikemukakan oleh Al Bayanuni, yang mencakup tiga macam strategi: strategi sentimental, strategi rasional, dan strategi indrawi. Menurut Al Bayanuni,

¹³ Anwar Arifin, "Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi," *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2011, 227.

¹⁴ "Kakektiktok | Animatoramatir (@Bagussuhar)," Tiktok, Diakses 13 Maret 2024, <https://www.tiktok.com/@Bagussuhar>.

strategi sentimental melibatkan pendekatan yang menyentuh perasaan dan emosi audiens, strategi rasional berfokus pada logika dan argumentasi, sementara strategi indrawi mengandalkan pengalaman sensorik dan visual.

Hingga kini Bagus Suhar masih aktif dalam mengunggah konten yang mengandung pesan-pesan dakwah, dan beberapa konten yang diunggahnya juga bisa masuk ke halaman yang di rekomendasikan di TikTok atau halaman *For Your Page* (FYP). Hal berbeda dari video yang dibuat Bagus Suhar dibandingkan dengan kreator dakwah lainnya adalah dari pengemasan kontennya. Bagus Suhar menggunakan animasi yang di buat sendiri dengan menggunakan berbagai karakter animasi dengan karakter utama seorang kakek yang menjadi pelaku dakwah. Dengan teknik ini Bagus Suhar memiliki kemampuan untuk menarik perhatian dari pengguna TikTok yang lain. Beberapa format konten video yang dapat ditemukan di akun @bagussuhar mencakup video penjelasan, pengingat, dan paling banyak adalah konten yang membahas tentang video tren yang dianggap tidak faedah atau di pandang buruk dalam agama yang dikemas dengan animasi. Hal ini menunjukkan keunikan dan kreativitas akun tersebut dalam menyampaikan pesan dakwah yang berbeda dari para kreator dakwah lainnya.

Mengingat bahwa beberapa penelitian terdahulu hanya menggali strategi dakwah ustadz atau ustadzah yang ada di media sosial, serta belum adanya penelitian secara khusus yang mengeksplor tentang keunikan dari kreator dakwah yang ada di media sosial TikTok dengan menggunakan animasi sebagai cara mereka berdakwah. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk

mengkaji strategi dakwah seperti apa yang digunakan Bagus Suhar melalui konten animasinya di media sosial TikTok. Harapannya penelitian ini tidak sebatas menambah wawasan yang mendalam saja. Namun, juga menumbuhkan semangat pada kreator dakwah untuk memiliki cara yang unik ataupun kreatif dalam berdakwah agar dakwah mereka dapat diterima oleh masyarakat dan memiliki pengaruh dakwah yang luas.

Melihat penjelasan tersebut, membuat peneliti ingin melakukan penelitian terkait strategi dakwah yang dilakukan oleh Bagus Suhar dalam menyebarkan animasi dakwahnya di TikTok. Penelitian ini menarik karena media sosial populer seperti TikTok dapat dijadikan tempat dakwah yang dikemas dengan animasi dan hal tersebut merupakan salah satu inovasi terbaru. Oleh karenanya, peneliti ingin mengangkat judul “Strategi Dakwah Bagus Suhar Melalui Animasi Pada Akun @bagussuhar Dalam Media Sosial Tiktok.”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk pesan dakwah yang disampaikan oleh Bagus Suhar dalam konten dakwahnya melalui animasi pada akun TikTiknya?
2. Bagaimana strategi dakwah Bagus Suhar dalam menyebarkan konten dakwahnya melalui animasi pada akun TikTiknya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan dari adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pesan dakwah yang disampaikan oleh Bagus Suhar dalam konten dakwahnya melalui animasi pada akun TikTiknya.
2. Untuk mengetahui strategi dakwah Bagus Suhar dalam menyebarkan konten dakwahnya melalui animasi pada akun TikTiknya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian juga memiliki manfaat yakni untuk menggambarkan partisipasi atau kontribusi yang akan dibagikan setelah penelitian usai. Manfaat tersebut bisa berbentuk dampak praktis dan teoritis, termasuk manfaat bagi peneliti, instansi terkait, dan khalayak keseluruhan.

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Diinginkan agar penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, khazanah dan wawasan dalam bidang dakwah bagi masyarakat, khususnya para da'i atau kreator dakwah yang ingin berdakwah di media sosial TikTok.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman berharga saat melakukan sebuah penelitian dan juga menambah pengalaman dalam membuat karya tulis ilmiah yang baik dan benar.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan atau menjadi kebijakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya di bidang dakwah.

E. Definisi Istilah

Penjelasan mendalam mengenai konsep-konsep krusial yang menjadi fokus utama dalam penelitian disebut sebagai definisi istilah. Maksud adanya definisi istilah adalah demi mencegah terjadinya penafsiran yang salah terhadap makna istilah sesuai dengan pemahaman penulis.¹⁵ Konsep krusial tersebut meliputi:

1. Strategi Dakwah

Strategi adalah metode yang dipersiapkan secara matang untuk mencapai sasaran yang spesifik. Dakwah adalah upaya untuk mengedarkan ajaran agama Islam kepada individu lain. Dengan kata lain, strategi dakwah adalah rencana yang terdiri dari serangkaian langkah-langkah yang bertujuan mencapai tujuan dakwah yang ditetapkan.

2. Media Sosial TikTok

Platform online yang penggunaanya dapat terlibat dengan mudah, menghasilkan konten, dan berkolaborasi disebut media sosial. Yang menjadi bentuk utama dari media sosial yang digunakan oleh khalayak luas seluruh dunia adalah jaringan sosial, wiki, dan blog. TikTok

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember, 2021), 45.

merupakan sebuah *platform* yang menyediakan tempat khusus untuk mempublikasi berbagai konten berdurasi pendek.

3. Animasi

Animasi adalah proses menciptakan ilusi gerakan dengan cara menampilkan serangkaian gambar secara berurutan. Ilusi gerakan ini diciptakan dengan mengubah objek atau gambar sedikit demi sedikit antara setiap frame, sehingga ketika ditampilkan dengan kecepatan tertentu, gambar-gambar tersebut memberikan kesan gerakan yang mulus dan kontinu.

Berdasarkan uraian definisi istilah tersebut, maksud dari judul secara keseluruhan strategi dakwah Bagus Suhar melalui animasi pada akun @bagussuhar dalam media sosial TikTok adalah rencana yang dilakukan untuk mencapai tujuan spesifik dalam berdakwah melalui animasi, di ruang publik media sosial platform TikTok.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Di segmen ini, penulis menggambarkan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan studi yang akan dilakukan, dan kemudian merangkum hasil penelitian yang telah dipublikasikan (skripsi, tesis, jurnal, dll.). Proses ini akan membantu menentukan orisinalitas dan penempatan penelitian yang dilakukan.¹⁷

1. Penelitian sebelumnya yang berjudul “Strategi Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus di Media Sosial Ditengah Pandemi Covid-19” telah di teliti oleh Raihana Ummu Kulsum.

Dalam penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa di tengah pandemi Covid-19, Ustadzah Halimah Alaydrus melakukan strategi dakwah sentimental melalui media sosialnya, yaitu: *pertama*, membuat konten-konten ceramah yang dapat menyentuh perasaan para penontonnya lalu mempostingnya di media sosial. *Kedua*, saat berceramah baik itu di media sosial melalui konten-konten maupun secara langsung, Ustadzah Halimah Alaydrus seringkali memanggil para jamaah atau *mad'u*-nya dengan panggilan yang penuh dengan kasih sayang seperti, “saudariku” atau “Ibu-Ibu yang di rahmati Allah”. *Ketiga*, Di postingannya Ustadzah Halimah Alaydrus juga membagikan beberapa kisah nabi dan para sahabat nabi

¹⁷ Tim Penyusun, 45.

yang mengambil keteladanan di dalamnya supaya dapat diambil pelajaran di dalamnya oleh penonton.¹⁸

Persamaan yang terdapat di penelitian sebelumnya dan juga penelitian ini terletak di objek yang di teliti yaitu terkait strategi dakwah di media sosial. Pendekatan kualitatif dengan memakai teknik pengumpulan data observasi dan wawancara merupakan metode penelitian yang sama-sama digunakan.

Letak perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya. Penelitian sebelumnya subjek penelitiannya adalah Ustadzah Halimah Alaydrus di media sosial, sedangkan peneliti menggunakan subjek penelitian Bagus Suhar selaku pemilik akun @bagussuhar di media sosial TikTok.

2. Penelitian terdahulu lainnya ada yang berjudul “Strategi Dakwah Pada Akun @Indahrama_ Dalam Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Dakwah” yang di teliti oleh Eka Munawaroh.

Dalam penelitian tersebut, peneliti telah menemukan tiga jenis strategi dakwah Al-Bayanuni terhadap 15 postingan di akun media sosial TikTok @indahrama_. Ketiga strategi tersebut meliputi pendekatan sentimental (*al-manhaj al-'athifi*), pendekatan rasional (*al-manhaj al-'aqli*), dan pendekatan berbasis indra (*al-manhaj al-hissi*).¹⁹

¹⁸ Raihana Ummu Kulsum, “Strategi Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial Di Tengah Pandemi Covid-19” (Bachelorthesis, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

¹⁹ Eka Munawaroh, “Strategi Dakwah Pada Akun @Indahrama_ Dalam Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Dakwah” (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

Persamaan yang ada di penelitian yang dilakukan oleh penulis dan penelitian sebelumnya ini adalah dari objek penelitiannya yakni sama-sama membahas tentang pendekatan dakwah di TikTok. Pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara masih jadi metode yang sama digunakan.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah dari segi subjeknya. Subjek penelitian sebelumnya ini adalah akun tiktok @indahrama_, sedangkan peneliti menjadikan akun TikTok @bagussuhar sebagai subjek.

3. Penelitian terdahulu ini dilakukan oleh Haris Mauludin yang bertema “Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Mensosialisasikan Gerakan Pemuda Hijrah (SHIFT) Melalui Sosial Media Instagram”.

Dalam penelitian itu, peneliti menemukan bahwa pendekatan dakwah yang digunakan Ustadz Hanan Attaki cukup erat kaitannya dengan pergerakan jalur sosmed yang massif. Pesan yang disampaikan melalui Dakwah banyak yang mendorong para *mad'u* dan pengguna media sosial lainnya untuk lebih introspeksi diri. Persoalan topik Syariah dan Muammalah masih kalah dibandingkan dengan persoalan Tauhid, karena yang dipublikasikan masih lebih sering tema Tauhid.²⁰

Persamaan yang ada dalam penelitian terdahulu dengan penelitian milik penulis terletak di sub tema yang dikaji yakni strategi dakwah. Pendekatan

²⁰ Haris Mauludin, “Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Mensosialisasikan Gerakan Pemuda Hijrah (Shift) Melalui Sosial Media Instagram” (Bachelorthesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

kualitatif juga masih menjadi metode penelitian yang sama. Serta teknik pengumpulan data juga memakai teknik wawancara.

Sedangkan letak perbedaannya terletak pada subjeknya. Penelitian terdahulu tersebut menjadikan Ustad Hanan Attaki sebagai subjek penelitiannya. Sedangkan peneliti menjadikan pemilik akun @bagussuhar sebagai subjeknya. Perbedaan lainnya juga terletak pada platform yang digunakan. Haris Maulana melakukan penelitiannya di platform media sosial instagram. Sedangkan peneliti melakukan penelitiannya di platform media sosial TikTok.

4. Jurnal penelitian terdahulu ini telah ditulis oleh Nahdatul Aulia dengan judul “Strategi Dakwah Kadam Sidik Melalui Media TikTok”

Peneliti jurnal tersebut telah menemukan bahwa pada era internet saat ini, media sosial, termasuk TikTok, telah menjadi alat yang sangat efektif untuk menyebarkan dakwah. Kadam Sidik adalah salah satu dari banyak mubaligh dan dai yang menggunakan platform media sosial untuk menyampaikan pesan agama dengan cara yang inovatif dan menarik.²¹

Persamaan jurnal penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada objeknya yakni sama-sama strategi dakwah di media sosial TikTok. Pendekatan kualitatif masih menjadi metode yang sama untuk digunakan dalam penelitian.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yakni subjek penelitian terdahulu di tujukan kepada

²¹ Nahdatul Aulia, “Strategi Dakwah Kadam Sidik Melalui Media Tiktok,” 20 Mei 2023, <https://doi.org/10.31219/osf.io/92pqn>.

Kadam Sidik. Sedangkan peneliti menggunakan Bagus Suhar selaku pemilik akun @bagussuhar sebagai subjek. Cara mengumpulkan data yang dipakai juga berbeda, penelitian sebelumnya menggunakan teknik simak dan catat untuk pengumpulan datanya, sedangkan peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan datanya.

5. Penelitian terdahulu berikutnya milik Zulaytifatul Islamuvida dengan karyanya yang berjudul “Strategi Dakwah Ustadz Syamsyuddin Nur Makka Pada Akun TikTok @Syam_Elmarusy”

Peneliti telah menemukan dalam penelitian terdahulu tersebut bahwa dakwah Ustadz Syam dilakukan menggunakan strategi dakwah melalui lisan, tulisan, dan tindakan, yang dibuat oleh Samsul Munir di akun TikTiknya @syam_elmarusy.²²

Penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu menekankan pendekatan dakwah di media sosial TikTok. Pendekatan kualitatif dengan cara mengumpulkan data menggunakan observasi dan dokumentasi masih menjadi metode yang sama yang digunakan dalam penelitian.

Sedangkan perbedaannya terletak di subjeknya. Penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah Ustadz Syamsyuddin, sedangkan peneliti subjek penelitiannya adalah pemilik akun @bagussuhar. Dan dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini di tambah wawancara saja.

²² Zulaytifatul Islamuvida, “Strategi Dakwah Ustadz Syamsyuddin Nur Makka Pada Akun @Syam_Elmarusy” (Diploma, IAIN Ponorogo, 2022).

Agar lebih mudah memahami kesamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini, tabel berikut menyajikan ringkasan singkat dari kelima penelitian tersebut.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

| NO | NAMA | JUDUL | PERSAMAAN | PERBEDAAN |
|----|---------------------------|---|---|----------------------|
| 1 | Raihana Ummu Kulsum | Strategi Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus di Media Sosial Ditengah Pandemi Covid-19 (2020) | 1. Fokus membahas strategi dakwah di media sosial 2. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif 3. memakai cara pengumpulan data observasi dan wawancara | 1. Subjek penelitian |
| 2 | Eka Munawaroh | Strategi Dakwah Pada Akun @Indahrama _ Dalam Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Dakwah (2022) | 1. Fokus membahas strategi dakwah di media sosial 2. metode penelitian kualitatif | 1. Subjek penelitian |

| | | | | |
|---|-------------------------|---|---|--|
| 3 | Haris Mauludin | Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Mensosialisasikan Gerakan Pemuda Hijrah (SHIFT) Melalui Sosial Media Instagram (2019) | 1. Fokus membahas strategi dakwah 2. Metode pendekatan kualitatif 3. Pengumpulan data observasi dan wawancara | 1. Subjek penelitian 2. media sosial atau lokasi penelitian |
| 4 | Nahdatul Aulia | Strategi Dakwah Kadam Sidik Melalui Media TikTok (2022) | 1. Fokus membahas strategi dakwah di TikTok 2. Metode penelitian kualitatif | 1. Subjek penelitian 2. Teknik pengumpulan data |
| 5 | Zulaytifatul Islamuvida | Strategi Dakwah Ustadz Syamsyuddin Nur Makka Pada Akun TikTok @Syam_Elm | 1. Fokus pada strategi dakwah di TikTok 2. Metode pendekatan kualitatif 3. Pengumpulan data | 1. Subjek penelitian |

| | | | | |
|--|--|-----------------|--|--|
| | | arusy (2022) | | |
|--|--|-----------------|--|--|

Berdasarkan uraian tabel tersebut, penelitian ini memiliki subjek penelitian yang berbeda dari kelima penelitian tersebut. Penelitian ini akan terfokus kepada strategi dakwah Bagus Suhar yang berbasis animasi di media sosial TikTok.

B. Kajian Teori

Berdasarkan tujuan penelitian dan fokus penelitian yang sudah dirumuskan, bagian kajian teori penelitian membahas teori yang akan digunakan sebagai persepektif penelitian. Pembahasan lebih mendalam dan luas tentang teori tersebut akan membantu peneliti memperluas pengetahuan mereka tentang topik penelitian yang dibahas. Dalam kualitatif, teori tidak diuji seperti dalam penelitian kuantitatif; sebaliknya, mereka digunakan sebagai persepektif atau pisau analisis.

Adapun kajian teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Dakwah

a. Pengertian Strategi Dakwah

Kata “strategi” bermula dari bahasa Yunani "*strategos*", yang berkembang dari kata "*stratos*", yang artinya “tentara”, serta kata "*agein*", yang artinya "memimpin." Kata "strategi" berarti seni memimpin pasukan atau kepemimpinan atas pasukan. Mulai dari puncak kejayaan Yunani-Romawi hingga tahap awal industrialisasi, penggunaan istilah "strategi" berkaitan erat dengan urusan militer.

Selanjutnya, istilah "strategi" digunakan untuk berbagai aspek kehidupan, seperti komunikasi dan dakwah.²³ Dakwah secara terminologi adalah menyampaikan prinsip-prinsip keagamaan islam kepada orang lain, mengajarkan, dan menerapkannya dalam kehidupannya. Sedangkan secara epistemologi, dakwah artinya mendorong (seperti mendorong manusia untuk mendapat sesuatu), mencari (seperti mengajarkan sesuatu).²⁴ Dapat diambil kesimpulan bahwa strategi dakwah merupakan suatu rencana yang melibatkan serangkaian langkah-langkah yang bertujuan untuk mencapai tujuan dakwah yang spesifik.

Al-Bayanuni menggambarkan strategi dakwah sebagai proses penyusunan, perencanaan, dan penetapan yang dilakukan agar ajaran agama islam bisa di sampaikan melalui cara penerapan sistem dakwah yang ditentukan.²⁵ Peneliti memakai teori strategi dakwah yang dikemukakan oleh al-Bayanuni.

b. Bentuk-Bentuk Strategi Dakwah

Al-Bayanuni telah mengklasifikasikan strategi dakwah menjadi tiga jenis, yaitu strategi yang berfokus pada emosi atau sentimental (*al-manhaj al-'athifi*), strategi yang berbasis pada

²³ Arifin, "Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi," 227.

²⁴ Dr. Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Pustaka Al-Kautsar, T.T.), 16.

²⁵ Dr. Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, T.T., 45.

logika atau rasional (*al-manhaj al-'aqli*), dan strategi yang melibatkan indra atau indrawi (*al-manhaj al-hissi*).²⁶

1) Strategi Sentimental (*Al-Manhaj Al-'Athifi*)

Strategi sentimental (*al-manhaj al-'athifi*) merupakan pendekatan dakwah yang berfokus pada pengaruh terhadap perasaan serta kesadaran batin *mad'u*. Berbagai teknik yang berkembang dari strategi sentimental termasuk memberikan nasihat yang mempengaruhi hati, memanggil *mad'u* dengan suara lembut atau panggilan yang lembut, serta memberikan *mad'u* pelayanan yang memuaskan sebagai upaya mencapai tujuan dakwah.²⁷ Gaya yang unggul dan sering digunakan dalam penggunaan strategi sentimental diantaranya adalah:²⁸

a) Gaya dengan memberikan nasihat atau pengajaran yang baik dan positif (*mau'idhotul hasanah*) dalam berbagai

jenis, seperti:

- Memberikan ceramah atau khutbah.
- Mengingatkan tentang berkah Allah SWT dan mengajarkan untuk bersyukur.
- Memberikan pujian dengan menyebutkan hal-hal istimewa dan kelebihan dari *mad'u*, atau memberikan kritik terhadap kelemahan atau kesalahan mereka.

²⁶ Dr. Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Pustaka Al-Kautsar, 2021), 215,

²⁷ Aziz, "Ilmu Dakwah Edisi Revisi," 301.

²⁸ Dr. Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, T.T., 215.

- Targhib dan Tarhib. Targhib Menciptakan motivasi dengan janji atas kebahagiaan dan pahala akhirat sambil memberikan dorongan. Tarhib memberikan peringatan tentang dosa.²⁹
 - Memberikan janji perlindungan dan pertolongan dari Allah
 - Berbagi kisah yang tulus dan mendalam untuk menyentuh perasaan.
- b) Menunjukkan sopan santun dan kelembutan kepada mad'u dengan memakai kata-kata yang bisa diterima dengan baik dan penuh empati, seperti memanggil mereka dengan sebutan seperti "hai anakku..., hai saudaraku..., hai temanku...", dan sejenisnya.
- c) Memenuhi kebutuhan, memberikan bantuan secepatnya, dan menawarkan pelayanan yang meyakinkan.

Pemakaian strategi sentimental sebaiknya menyesuaikan dengan situasi yang ada. Menurut Al-Bayanuni situasi yang bisa dianggap tepat dalam menerapkan strategi sentimental apabila:

- a) Berdakwah kepada individu yang mungkin memiliki pemahaman yang terbatas, seperti orang-orang yang

²⁹ Syamsiah Nur Hasnawati, "Metode Targhib Dan Tarhib Dalam Pendidikan Islam | Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam," 71.

memerlukan kasih sayang dan perhatian khusus. Dalam hal ini, pendakwah harus mengajar dengan cara yang menghibur dan memberikan ilmu yang menjanjikan manfaat yang besar.

- b) Melakukan dakwah kepada individu yang keadaannya tidak diketahui, termasuk tingkat keyakinan mereka. Pendakwah perlu terlebih dahulu memahami tingkat keimanan *mad'u* (penerima dakwah) agar dapat menyesuaikan pendekatan mereka dengan kebutuhan yang sesuai.
- c) Berdakwah kepada individu yang mungkin memiliki hati yang cenderung lemah atau lembut, seperti wanita, anak-anak, yatim piatu, fakir miskin, mereka yang sedang dalam kesulitan, orang sakit, dan lain sebagainya.
- d) Melakukan dakwah dari seorang orangtua kepada anaknya, atau kepada anggota keluarga dan orang-orang terdekat.
- e) Menerapkan strategi sentimental ketika berdakwah di tempat yang sulit dijangkau atau di mana *mad'u* sulit untuk dijangkau.

2) Strategi Rasional (*al-manhaj al-'aqli*)

Strategi rasional (*al-manhaj al-'aqli*) merupakan pendekatan dalam dakwah yang berfokus pada pemikiran dan

akal. Pendekatan tersebut mengajak *mad'u* untuk bisa berpikir, merenung, dan mendapat hikmah serta pelajaran dari pesan yang telah disampaikan. Beberapa metode yang dapat dipakai dalam strategi logis ini mencakup penerapan hukum logika, berdiskusi, serta memberikan contoh dan bukti sejarah.³⁰

Berikut adalah beberapa cara yang bisa diterapkan dalam strategi rasional:³¹

- a) Menggunakan hukum secara rasional dan analogi.
- b) Terlibat dalam perdebatan, diskusi, dan argumentasi.
- c) Menggunakan perumpamaan, baik yang jelas maupun yang lebih tersirat.
- d) Lebih banyak menggunakan logika untuk mengajarkan pelajaran.

Strategi rasional ini dapat digunakan dalam berbagai situasi, termasuk:³²

- a) Ketika seseorang yang menjadi sasaran dakwah secara terang-terangan menolak kebenaran.
- b) Terhadap individu yang memiliki pemikiran yang kompleks atau sulit untuk meyakinkan secara emosional.
- c) Terhadap individu yang memiliki pemikiran yang jernih dan tidak terlalu fanatik.

³⁰ Aziz, "Ilmu Dakwah Edisi Revisi," 301.

³¹ Dr. Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Pustaka Al-Kautsar, 2021), 219.

³² Dr. Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Pustaka Al-Kautsar, 2021), 222.

d) Terhadap individu yang telah menjauhkan diri dari keraguan atau kebingungan dan bersedia untuk meninggalkan tindakan-tindakan yang salah.

3) Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissi*)

Strategi indrawi (*al-manhaj al-hissi*), biasa disebut sebagai pendekatan ilmiah atau eksperimental, Mengacu pada strategi dakwah yang menggunakan panca indra sebagai fokusnya, serta berdasarkan penelitian dan percobaan. Beberapa teknik yang terkait dengan pendekatan ini termasuk praktik keagamaan, pertunjukan drama, dan keteladanan.³³ Beberapa cara yang bisa dipakai dalam strategi indrawi meliputi:³⁴

- a) Pemanfaatan panca indra untuk mengkomunikasikan metode kepada audiens.
- b) Mengadaptasi pembelajaran dengan mempertimbangkan pekerjaan dan profesionalisme audiens.
- c) Memberikan contoh dalam pembelajaran akhlak dan perilaku.
- d) Mengatasi tindakan-tindakan buruk dengan tindakan konkret di hadapan pelaku tindakan tersebut.
- e) Mengilhami keyakinan mukjizat Nabi dan Rasul-Nya yang nyata, sebagaimana dalam riwayat para Nabi sebelumnya dan dalam ajaran Rasulullah SAW yang telah diceritakan.

³³ Aziz, "Ilmu Dakwah Edisi Revisi," 302.

³⁴ dr. Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Pustaka Al-Kautsar, 2021), 223.

- f) Menggunakan teknik peragaan dalam bentuk drama untuk menyampaikan pesan dakwah.

Strategi Indrawi dapat diterapkan dalam berbagai situasi, seperti:³⁵

- a) Saat mengajarkan ilmu pengetahuan yang memerlukan pemahaman pasti, seperti dalam pengajaran tata cara wudhu, shalat, dan ibadah haji.
- b) Terhadap para ulama dan individu yang memiliki pengetahuan khusus, sebagaimana diindikasikan oleh dalil ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadits.
- c) Pada individu yang ia tidak memiliki pengetahuan sejarah dan keilmuan para ulama terdahulu dan lebih cenderung untuk menerima ajaran berdasarkan otoritas Al-Qur'an dan Hadits.

c. Pesan Dakwah

Pesan dakwah bisa diartikan sebagai ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan hadis yang disampaikan oleh seorang da'i, dengan tujuan agar pesan tersebut dapat diterima dan dipahami oleh mad'u. Harapannya adalah pesan ini mampu membawa perubahan yang positif dan dapat dengan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Al-Bayanuni pesan dakwah adalah ajaran islam yang diserukan kepada seluruh

³⁵ dr. Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Pustaka Al-Kautsar, 2021), 226.

manusia.³⁶ Ajaran islam sendiri memiliki makna umum yang mencakup tiga aspek, diantaranya adalah:

1) Aspek Akidah

Aspek ini berisi tentang keimanan dan enam rukunnya yaitu iman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitabNya, para Rasul-Nya, hari akhir, dan qadha qadar.

2) Aspek Syariat

Aspek ini berisi tentang beberapa rukun islam dan semua hukum syara' baik itu dalam tingkatan individu perorangan, keluarga, dan dalam tingkatan umum. Jadi aspek ini mengandung aturan dalam ibadah, *mu'amalah*, ekonomi, rumah tangga dan lain sebagainya.

3) Aspek Akhlak

Aspek ini berisi tentang akhlak mulia dan sifat-sifat yang terpuji, serta perilaku yang lurus dan sesuai dengan nilai islam.

d. Fungsi dan Tujuan Strategi Dakwah

Strategi dakwah mempunyai peran penting untuk memperluas penyebaran pesan agama dan memengaruhi perbuatan masyarakat. Berikut adalah beberapa fungsi dan tujuan utama dari strategi dakwah:

- 1) Penyebaran Ajaran Agama. Strategi dakwah bertujuan untuk menyebarkan ajaran agama kepada individu dan masyarakat

³⁶ Al-Bayanuni, 194.

luas. Melalui pendekatan yang efektif, dakwah dapat membantu memperluas pemahaman tentang ajaran agama serta nilai-nilai moral dan etika yang terkandung di dalamnya.

- 2) Pengembangan Kesadaran Agama. Fungsi strategi dakwah adalah untuk meningkatkan kesadaran agama di kalangan masyarakat, sehingga mereka dapat memahami pentingnya ajaran agama dalam kehidupan kita dan bagaimana ajaran tersebut dapat membentuk perilaku yang positif dan konstruktif.
- 3) Pengubahan Perilaku. Strategi dakwah bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat menuju pola perilaku yang sesuai dengan ajaran agama. Ini dilakukan melalui penyampaian pesan yang tepat dan pendekatan yang berempati untuk mempengaruhi pemikiran dan tindakan individu.
- 4) Pemberdayaan Masyarakat. Melalui strategi dakwah, masyarakat diberdayakan untuk mengambil peran aktif dalam menerapkan ajaran agama di kehidupan kita. Pemberdayaan ini dapat berupa pengembangan keterampilan, peningkatan pengetahuan, dan penguatan nilai-nilai moral.
- 5) Pengentasan Masalah Sosial. Strategi dakwah juga bertujuan untuk mengentaskan berbagai masalah sosial di masyarakat, seperti kemiskinan, ketidakadilan, kekerasan, dan sebagainya. Dakwah mendorong individu dan masyarakat untuk

mengadopsi perilaku yang pas dengan ajaran agama yang mendorong kebaikan serta keadilan sosial.

Melalui strategi dakwah yang tepat, tujuan-tujuan ini dapat diwujudkan dengan cara yang berdampak positif bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan.

2. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Berbagai interpretasi mengenai medsos telah diungkapkan dalam berbagai sumber literatur. Mandibergh melihat medsos sebagai *platform* yang memungkinkan kerjasama antara penggunanya.³⁷ Meike dan Young sebaliknya mengartikan medsos sebagai hasil dari perpaduan komunikasi pribadi, yang melibatkan berbagi aktivitas antar individu dan publik.³⁸ Van Dijk, di sisi lain, mengartikan medsos sebagai media yang menyoroti keberadaan penggunanya, baik saat berkolaborasi atau saat beraktivitas.³⁹

Dengan demikian, medsos bisa dianggap sebagai medium online yang dapat memperkuat koneksi antar pengguna sambil membentuk jalinan sosial. Secara keseluruhan, para peneliti menyimpulkan bahwa medsos merupakan *platform* yang mendorong pengguna untuk saling membentuk hubungan sosial dan berbagi konten.

³⁷ Rulli Nasrullah, "Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sioteknologi," Bandung: *Simbiosis Rekatama Media* 2016 (2015): 11.

³⁸ Nasrullah, 11.

³⁹ Nasrullah, 11.

b. Ciri Khas Media Sosial

Rulli Nasrullah mengidentifikasi enam ciri khas dari medsos, yang meliputi:⁴⁰

1) Jaringan

Pemahaman tentang jaringan dalam konteks teknologi informasi telah meluas ke dalam penggunaan istilah sehari-hari di studi sosial dan budaya. Karakteristik medsos merupakan pembentukan jaringan antara pengguna. Dengan kehadiran media sosial, para pengguna dapat terhubung secara teknologi tanpa memperdulikan apakah mereka saling mengenal di dunia nyata. Jaringan ini membentuk komunitas yang akhirnya memberikan nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat.

2) Informasi

Informasi memainkan peran penting dalam medsos karena pengguna menciptakan identitas, membuat konten, dan berinteraksi melalui informasi tersebut. Informasi ini menjadi aset penting yang tersebar di antara pengguna sendiri dalam masyarakat. Kegiatan ini membangun jaringan yang akhirnya menggabungkan masyarakat yang terkoneksi.

3) Arsip

Arsip bagi pengguna medsos menunjukkan bahwa informasi yang tersimpan, bisa diakses kapanpun lewat

⁴⁰ Nasrullah, 29.

berbagai perangkat. Di dunia internet, arsip sebenarnya tidak pernah benar-benar tersipkan, karena informasi selalu berada secara daring, disalurkan sebagai informasi, dan jadi penghubung antara mesin dan manusia.

4) Interaksi

Interaksi adalah perbedaan utama antara media baru dan lama. Media yang lama cenderung menciptakan penonton yang pasif dan tidak terlalu mengenal satu dengan lainnya, sementara media baru memungkinkan penggunanya untuk menjalin hubungan, baik dengan sesama pengguna ataupun dengan pembuat konten media.

5) Simulasi

Medsos memungkinkan siapa pun untuk menggambarkan diri mereka sesuka hati, bahkan hingga ia jadi entitas yang sangat berbeda dari kehidupan nyata mereka. Interaksi dalam medsos sering kali meniru kehidupan nyata, tetapi sebenarnya merupakan simulasi yang bisa sangat berbeda. Representasi dalam media adalah hasil dari proses simulasi yang mana media menciptakan dan memperbanyak representasi sebagai realitasnya sendiri, yang kadang-kadang bertentangan dengan realitas yang sebenarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

6) Konten Oleh Pengguna

Konten yang dibuat oleh pengguna (*User Generated Content/UGC*) membentuk hubungan simbiosis di media modern yang membagikan kesempatan dan kebebasan kepada pengguna untuk ikut andil. Pengguna di *platform* medsos tidak hanya menciptakan konten, tetapi juga mengonsumsi konten yang dibuat oleh pengguna lainnya, sehingga audiens mengambil peran sebagai pembuat dan mengonsumsi konten.

3. TikTok

a. Pengertian TikTok

TikTok adalah *platform* yang menyajikan berbagai filter unik serta menarik dan mudah digunakan oleh pengguna untuk membuat video pendek yang menarik perhatian penonton. Aplikasi ini merupakan *platform* jejaring sosial video dan musik yang berasal dari Tiongkok dan dirilis pada September 2016.⁴¹ TikTok terkenal sebagai aplikasi pembuatan video pendek yang disertai musik, menarik minat dari berbagai kalangan, termasuk anak dibawah umur hingga dewasa.

TikTok, yang dikenal sebagai platform video, musik dan jejaring sosial, dapat memicu keinginan pengguna untuk berbagi klip video singkat yang sudah dibuat dan diedit serta diperkaya dengan berbagai filter dan musik latar. Melalui aplikasi TikTok,

⁴¹ Wisnu Nugroho Aji, "Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia," *PERTEMUAN ILMIAH BAHASA DAN SASTRA INDONESIA (PIBSI)*, 2018, 431–40.

pengguna dapat dengan cepat membuat video pendek unik dengan durasi 15 menit, yang kemudian dapat dengan mudah dibagikan kepada teman dan diakses oleh pengguna di seluruh dunia. Seiring perkembangan aplikasi ini, pengguna kini dapat membuat video dengan durasi yang lebih panjang, sekitar 60 detik atau setara dengan 1 menit.

b. Fitur-Fitur Dalam TikTok

Aplikasi TikTok menawarkan berbagai fitur yang dapat memudahkan dan mendukung pengguna dalam membuat konten. Berikut adalah beberapa fitur yang terdapat dalam TikTok:

1) Penambahan Musik

TikTok memungkinkan pengguna untuk memakai berbagai musik sesuai dengan konten yang ingin disajikan, mulai dari lagu cinta, hits dunia, hingga genre seperti hip-hop.

2) Filter pada Video

TikTok menyediakan beragam filter agar pengguna dapat mengubah tampilan warna yang diinginkan, menyesuaikan dengan objek video yang dibuat, termasuk filter seperti food, landscape, vibe, dan portrait.

3) Stiker dan Efek Video

TikTok menawarkan berbagai efek visual dan stiker yang dapat meningkatkan kreativitas video, termasuk efek transisi,

efek split, efek visual, dan pilihan filter stiker seperti selfie, hot, classic dan lainnya.

4) Pengubah Suara (Voice Changer)

Fitur pengubah suara TikTok memungkinkan pengguna untuk merekam suara dengan efek suara yang berbeda, seperti suara robot, tupai, dan lainnya.

5) Fitur Beautify

TikTok menyediakan fitur Beautify yang dapat membantu pengguna untuk tampil lebih menarik dan percaya diri dalam setiap konten yang dibuat.

6) Auto Captions

Fitur baru ini memudahkan pengguna dalam menyertakan subtitle otomatis dalam video, sehingga membantu mereka sulit dalam pendengaran.

7) Menghapus Komentar dan Memblokir Pengguna Dalam Jumlah Besar

Fitur baru TikTok memungkinkan pengguna untuk menghapus komentar atau memblokir pengguna secara massal, membantu melindungi pengguna dari tindakan bullying.

8) Fitur Live

Pengguna dengan minimal 1000 pengikut dapat menggunakan fitur live untuk berinteraksi secara langsung dengan pengikutnya.

9) Optimasi Iklan TikTok

TikTok menyediakan fitur optimasi iklan yang memungkinkan pembuat konten untuk mempromosikan konten mereka dengan lebih mudah, termasuk promosi melalui post video TikTok dan penyajian iklan di awal saat membuka aplikasi TikTok.

4. Animasi

a. Pengertian Animasi

Animasi adalah proses menciptakan ilusi gerakan dengan cara menampilkan serangkaian gambar secara berurutan. Ilusi gerakan ini diciptakan dengan mengubah objek atau gambar sedikit demi sedikit antara setiap frame, sehingga ketika ditampilkan dengan kecepatan tertentu, gambar-gambar tersebut memberikan kesan gerakan yang mulus dan kontinu. Animasi sering digunakan dalam berbagai media, termasuk film, iklan, permainan video, dan banyak lagi. animasi adalah seni visual yang melibatkan penciptaan gambar bergerak dari objek atau karakter.⁴²

Ibiz Fernandes mengatakan, animasi merupakan proses rekam lalu memutar ulang serangkaian gambar diam yang kemudain menciptakan kesan gerakan. Secara harfiah, animasi

⁴² Kit Laybourne, "The Animation Book : A Complete Guide To Animated Filmmaking-- From Flip-Books To Sound Cartoons To 3-D Animation," (*No Title*), Diakses 4 Mei 2024.

dapat diartikan sebagai memberi kehidupan, yaitu usaha untuk membuat sesuatu bergerak yang pada dasarnya diam.⁴³

b. Jenis-Jenis Animasi

Ada beberapa jenis animasi yang sering ditemukan secara umum, diantaranya adalah:

- 1) Animasi 2D: Animasi dua dimensi adalah jenis animasi yang menggunakan gambar datar untuk menciptakan ilusi gerakan. Contohnya adalah film animasi “Aladdin (1992)” dan “The Lion King (1994)” yang di produksi oleh lembaga film animasi terkenal yaitu Disney.
- 2) Animasi 3D: Animasi tiga dimensi melibatkan pembuatan objek dan karakter dalam ruang tiga dimensi, yang kemudian diatur dan diubah untuk menciptakan ilusi gerakan. Contohnya adalah film animasi “Toy Story (1995)” yang di buat oleh Pixar Animation Studios serta film animasi “Frozen (2013)” yang di produksi oleh Disney.
- 3) Animasi Stop Motion: Animasi stop motion melibatkan pengambilan gambar objek-objek nyata, mengubah posisi mereka sedikit demi sedikit, dan kemudian menggabungkan gambar-gambar tersebut untuk membuat ilusi gerakan. Contohnya adalah film animasi “Fantastic Mr. Fox (2009)” di

⁴³ Ibiz Fernandes, “Animation & Cartooning: A Creative Guide,” *Osborn, California*, 2002.

produksi oleh 20th Century Fox Animation dan Indian Paintbrush.

Saat ini animasi tidak hanya digunakan untuk film-film besar saja, tapi saat banyak industri atau kreator yang mengembangkan animasi sebagai bahan untuk konten video. Di berbagai medsos seperti TikTok, youtube, IG dan lain-lain, sudah banyak orang yang membuat animasi sebagai hiburan dan edukasi. Dengan video yang berdurasi pendek tersebut bisa mendapatkan banyak minat dari para penonton karena animasi memang merupakan media yang menarik untuk di tonton.

c. Fungsi dan Tujuan Animasi

Animasi memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah:

- 1) Pendidikan dan Pembelajaran. Animasi digunakan dalam konteks pendidikan untuk membuat materi pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami bagi siswa.
- 2) Hiburan. Salah satu fungsi utama animasi adalah untuk memberikan hiburan kepada penonton melalui film, serial televisi, dan permainan video.
- 3) Pemasaran dan Periklanan. Animasi juga digunakan secara luas dalam industri pemasaran dan periklanan untuk menarik perhatian audiens dan menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan kreatif.

- 4) Simulasi dan Visualisasi Ilmiah. Dalam bidang ilmiah dan teknis, animasi digunakan untuk membuat simulasi dan visualisasi yang membantu dalam pemahaman konsep-konsep kompleks dan proses-proses abstrak.
- 5) Komunikasi Visual. Animasi berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi visual yang efektif dengan menggunakan gambar bergerak untuk menyampaikan cerita dan konsep dengan metode yang unik dan mudah di mengerti oleh penonton.

Adapun beberapa tujuan adanya animasi adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Pemahaman. Salah satu tujuan utama animasi adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep-konsep yang kompleks melalui visualisasi yang menarik dan jelas.
- 2) Hiburan yang Memuaskan: Animasi bertujuan untuk menyediakan pengalaman hiburan yang memuaskan bagi penonton.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian langkah atau prosedur yang digunakan dalam menjalankan sebuah studi. Proses ini memperhitungkan prinsip-prinsip ilmiah serta mencapai tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial dari sudut pandang orang yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus, karena peneliti ingin menyelidiki secara mendalam tentang bagaimana Bagus Suhar menggunakan animasi sebagai bahan berdakwahnya di TikTok. Lebih lanjut Axel Bruns dalam bukunya menjelaskan bahwa penggunaan data media sosial dalam penelitian memberikan wawasan empiris yang langsung dan *real-time* tentang pola interaksi sosial dan tren.⁴⁴ Jadi dalam penelitian ini data yang di dapat dari hasil wawancara dengan Bagus Suhar, peneliti korelasikan dengan konten yang peneliti temukan dalam akun @bagussuhar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di akun media sosial TikTok yang bernama @bagussuhar yang merupakan akun dakwah di media sosial yang menggunakan animasi sebagai bahan dasar dari konten dakwahnya. Akun

⁴⁴ Axel Bruns, *Gatewatching And News Curation: Journalism, Social Media, And The Public Sphere (Digital Formations, Volume 113)* (United States Of America: Peter Lang Publishing, 2018), <https://eprints.qut.edu.au/215471/>.

tersebut merupakan akun dakwah animasi yang besar di TikTok karena mempunyai hampir mencapai 500 ribu pengikut. Alasan melakukan penelitian disini adalah karena pengikutnya yang banyak akhirnya setiap konten yang di upload oleh pemilik akun selalu di tonton oleh ribuan orang dan selalu fyp di beranda TikTok. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik akun memiliki strategi tertentu agar konten dakwahnya bisa menjangkau ribuan penonton dan bisa luas jangkauan dakwahnya. Karena itu peneliti mau meneliti bagaimana pendekatan dakwah yang dilakukan pemilik akun tersebut melalui konten dakwahnya.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Bagus Suhar selaku pemilik akun TikTok @bagussuhar saja, karena dalam konten-konten yang dibuat dalam akun tersebut tidak ada pihak lain yang terlibat. Peneliti memilih Bagus Suhar karena ia membuat konten dakwah melalui animasi. Ia menggunakan berbagai karakter dengan tokoh utama kakek sebagai karakter yang menyampaikan dakwahnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti, diantaranya adalah:

1. Observasi Partisipatif

Observasi ialah suatu penelitian yang direncanakan dan terstruktur untuk mengamati fenomena sosial dan manifestasi psikologis melalui pengamatan dan pencatatan yang sengaja dilakukan. Peneliti memakai

observasi partisipasi pasif dalam penelitian ini, yakni teknik observasi yang mana peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat secara aktif dalam aktivitas yang sedang diamati oleh kelompok yang menjadi objek penelitian, tanpa memperlihatkan kehadirannya.

2. Wawancara Mendalam

Peneliti menggunakan metode wawancara tersebut karena masuk dalam kategori wawancara mendalam (*in-dept interview*) yang prosesnya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Wawancara merujuk pada sebuah dialog yang difokuskan pada topik permasalahan spesifik di mana terjadi pertukaran pertanyaan dan jawaban antara dua orang atau lebih. Fungsinya adalah untuk mendapat sebanyak mungkin data serta informasi yang jelas dari subjek penelitian. Maksud dari menggunakan jenis wawancara ini ialah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang masalah, di mana subjek yang diwawancarai diminta untuk menyampaikan pendapat dan gagasan mereka.

3. Studi Dokumentasi

Peneliti kualitatif menggunakan studi dokumentasi untuk memeriksa dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau pihak lain terkait subjek. Melalui metode ini, peneliti dapat memahami perspektif subjek melalui dokumen tertulis, termasuk dokumen yang dibuat langsung oleh subjek tersebut. Dokumen dapat menjadi sumber data yang dipakai untuk melengkapi isi penelitian, termasuk berbagai jenis sumber seperti sumber tertulis, foto, film dan berbagai karya monumental,

yang semuanya menambahkan informasi penting bagi penelitian. Penggunaan studi dokumen ini menjadi tambahan yang berharga terhadap metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

E. Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode analisis data yang mencakup tiga tahapan, yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik analisis data yang dipakai merupakan model analisis interaktif, seperti yang diuraikan oleh Miles, Huberman, dan Saldana.⁴⁵

1. Kondensasi data

Miles, Huberman dan Saldana menjelaskan bahwa Kondensasi data adalah suatu proses di mana data lapangan, hasil wawancara, dokumen, dan temuan diubah dengan cara memilih, memusatkan, menyederhanakan, dan mengabstraksi catatan tersebut. Kondensasi data memiliki peran penting dalam mempertajam analisis data, berbeda dengan reduksi data yang lebih berfokus pada pemilahan data. Terdapat lima tahap dalam proses kondensasi data:⁴⁶

a. Seleksi

Di tahap seleksi, data yang didapat melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi diambil hanya jika relevan dengan dua fokus penelitian yang telah ditentukan. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian diabaikan. Peneliti mengkategorikan dan

⁴⁵ A. Huberman, Matthew B. Miles, Dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks, California SAGE Publications, Inc., 2014).

⁴⁶ Huberman, Miles, Dan Saldana.

memberi kode pada data yang telah dikumpulkan sesuai dengan isu penelitian.

b. Pemfokusan

Tahap ini adalah lanjutan dari tahap seleksi data di mana peneliti lebih memusatkan perhatian pada data yang sesuai dengan fokus masalah penelitian. Data yang telah terpilih diorganisasi dan dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian, seperti apakah data tersebut berhubungan dengan bandongan atau sorogan. Kemudian, data diberi kode sesuai dengan fokus penelitian untuk mempermudah pengolahan data.

c. Abstraksi

Pada tahap abstraksi, peneliti berusaha untuk merangkum inti dari proses dan pernyataan penting yang perlu dipertahankan dalam data. Data yang telah dikumpulkan dievaluasi, terutama yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti menyusun rangkuman dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang diatur sesuai dengan fokus penelitian agar mempermudah pemahaman.

d. Penyederhanaan

Setelah evaluasi data, langkah selanjutnya adalah menyederhanakan data tersebut.

e. Transformasi

Data dapat diubah dengan beragam cara, seperti seleksi ketat, rangkuman/penjabaran singkat, pengelompokan data ke pola yang lebih luas, dan lain sebagainya.

2. Penyajian Data

Setelah proses tersebut, Data disajikan dalam bentuk naratif sesuai dengan metode kualitatif yang dipakai di penelitian. Penyajian data dilakukan melalui ringkasan, bagan, atau hubungan antar kategori. Dalam analisis kualitatif, data perlu ditelaah secara mendalam, dengan fokus pada kualitas informasi meskipun bukan dalam jumlah yang besar.

3. Penarikan/verifikasi kesimpulan

Langkah terakhir setelah mereduksi dan menyajikan data ialah menarik dan memverifikasi kesimpulan berdasarkan temuan dalam penelitian.

F. Keabsahan Data

Untuk memastikan kevalidan data dalam penelitian kualitatif, diperlukan pengujian keabsahan data guna memenuhi standar penelitian ilmiah. Berikut adalah teknik-teknik yang digunakan dalam pengujian keabsahan data.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik guna memastikan validitas data dilaksanakan dengan cara memverifikasi data dengan menggunakan teknik yang berbeda namun dari sumber yang sama. Sebagai contoh, data yang dikumpulkan

melalui wawancara dapat diverifikasi dengan menggunakan observasi dan studi dokumentasi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan melibatkan observasi yang lebih teliti dan berkelanjutan. Tujuan dari ketekunan ini adalah untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan masalah atau isu yang menjadi fokus penelitian. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti sebaiknya membaca berbagai referensi buku dan penelitian terkait, serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan temuan yang sedang diteliti.

G. Tahapan Penelitian

Dalam tahapan penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan, diantaranya adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti harus memulai dengan memahami arah penelitian, yaitu dengan menetapkan fokus permasalahan, lokasi penelitian, dan melakukan pertemuan awal dengan subjek yang telah dipilih sebelumnya.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Ketika memasuki tahap lapangan, peneliti melakukan penelusuran ke lokasi penelitian untuk memulai pengumpulan data pertama yang relevan dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis data

Dalam tahap ini, peneliti akan mengevaluasi semua data yang didapatkan selama penelitian lapangan, termasuk hasil wawancara dan dokumentasi. Data ini akan dianalisis sesuai dengan fokus permasalahan penelitian, serta diverifikasi keabsahannya dengan memeriksa sumber data yang sesuai dengan metode yang digunakan.

4. Tahap penulisan laporan

Di tahap ini, peneliti mulai menyusun hasil penelitian dari awal hingga akhir, termasuk pengumpulan data, pengolahan, analisis, dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk memastikan hasil penelitian yang optimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

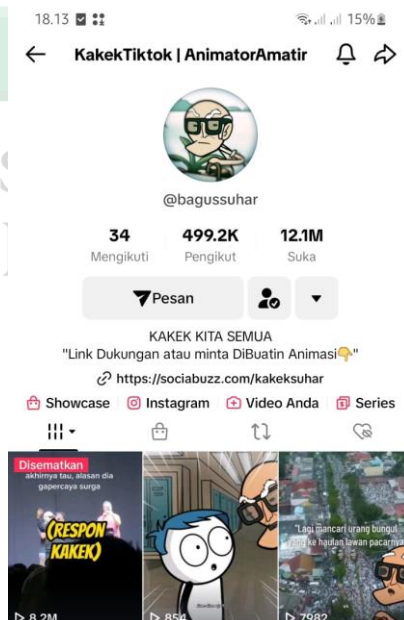
BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Akun TikTok Bagus Suhar

Saat ini, platform TikTok telah menjadi sangat populer di berbagai kalangan, mulai dari remaja hingga orang dewasa. TikTok memudahkan pengguna untuk mengaksesnya di mana pun dan kapan pun. Berbagai jenis konten menarik tersedia di TikTok, seperti tentang makanan, tarian, perjalanan, pemasaran, musik, dan lain sebagainya. Selain itu, TikTok juga digunakan sebagai sarana dakwah oleh beberapa pendakwah, seperti Bagus Suhar yang menggunakan akun TikTok @bagussuhar untuk menyampaikan pesan dakwahnya.



Gambar 4.1
Akun TikTok Bagus Suhar

Pada awal tahun 2022, Bagus Suhar membuat akun TikTok pertamanya dengan tujuan menyampaikan pesan dakwahnya melalui *platform* tersebut. Pada tanggal 13 Maret 2023, akun TikTok Bagus Suhar ini memiliki jumlah pengikut sebanyak 499.2 ribu orang dan mengikuti 34 akun lainnya. Akun TikTok Bagus Suhar telah menerima total 12.1 juta tanda suka di kontennya.⁴⁷ Akun TikTok yang diberi nama @bagussuhar ini merupakan sebuah akun media sosial di TikTok yang menyajikan konten-konten dakwah berbasis animasi.

Konten-konten dakwah dalam akun tersebut memiliki bahasan seputar akhlak, dan pola pikir remaja dalam menempatkan dirinya sebagai seorang muslim di tengah gaya hidup yang kapitalisme. Jadi, tidak jarang dalam konten dakwah animasi tersebut berupa kritikan atau satir terhadap postingan lainnya yang dirasa postingan tersebut memiliki narasi-narasi yang berpotensi untuk merusak pola pikir remaja muslim. Bagus Suhar menargetkan penonton atau *mad'unya* adalah para remaja atau pemuda yang sering menggunakan TikTok. Jadi Bagus Suhar ingin anak muda tersebut memiliki pola pikir islam yang kuat dan tidak digoyahkan dengan narasi-narasi yang menyesatkan dan berseliweran di TikTok.

Saat menyajikan konten dakwah di akun TikToknya, Bagus Suhar menggunakan berbagai karakter dalam animasi dengan tokoh kakek sebagai tokoh utama dalam menyampaikan pesan dawkah. Adapun tokoh lain sebagai karakter pendukung dalam menyajikan konten dakwah.

⁴⁷ “Kakektiktok | Animatoramatir (@Bagussuhar).”

Bahasa dan suara pun disesuaikan dengan suara seorang kakek dengan cara *voice over*, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga mudah diterima oleh banyak orang.

Cara berdakwah yang dipraktikkan oleh Bagus Suhar, yang sederhana, mudah dimengerti dan tidak menghakimi, telah meraih tanggapan positif dari penontonnya. Berikut adalah beberapa cara berdakwah yang digunakan oleh Bagus Suhar:

a. Membuat Cerita

Bagus Suhar membuat cerita animasi yang di dalamnya terdapat beberapa tokoh. Dan biasanya dalam cerita tersebut terdapat sebuah pelajaran dan pesan dakwah yang bisa diambil oleh penonton.

b. Menjawab Komentar

Bagus Suhar juga memanfaatkan fitur interaktif di *platform* TikTok, yakni menjawab komentar dari para penonton sebagai bagian dari kegiatan dakwahnya. Dengan cara ini, terjadi dialog antara penonton dan pembuat konten.

c. Stitch Video

Bagus Suhar memanfaatkan fitur "Stitch Video" yang disediakan oleh TikTok sebagai bagian dari strategi pembuatan konten. Fitur ini digunakan untuk memberi reaksi terhadap postingan video orang lain.

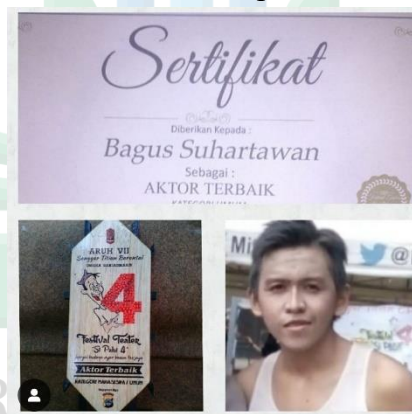
2. Biografi Bagus Suhar



Gambar 4.2
Bagus Suhar

Nama asli dari pemilik akun TikTok @bagussuhar adalah Bagus Suhartawan, S.H., seorang lelaki kelahiran asal Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Bagus Suhar lahir pada tanggal 12 Desember 1994, yang pada saat ini dia telah berusia 29 tahun berjalan ke 30 tahun. Bagus Suhar dilahirkan dalam sebuah keluarga yang beragama islam, namun ia tidak dibersarkan dengan lingkungan yang religius atau memiliki pemahaman yang lebih pada islam. Keluarga Bagus Suhar masih awam terhadap agama, tapi kedua orang tua Bagus Suhar masih sering menonton ceramah-ceramah di televisi. Meskipun tidak mendalami agama secara intens, itu tidak membuat Bagus Suhar jauh dari agama dan kelewatan dalam bermaksiat. Seiring berjalannya waktu, Bagus Suhar tumbuh dewasa di lingkungan yang memberinya kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya.

Ketika memasuki perguruan tinggi, Bagus Suhar bergabung dengan Komunitas Drama. Di sinilah, bakat dramatisnya mulai berkembang dan dia menemukan passion dalam seni teater. Melalui kegiatan ini, Bagus Suhar belajar mengembangkan kemampuan dialog, penulisan naskah, dan ekspresi diri secara kreatif. Tak disangka, keterampilan yang ia asah dalam dunia teater ini akan menjadi pondasi penting dalam dakwah yang akan ia lakukan di masa depan. Bagus Suhar juga beberapa kali pernah mendapatkan penghargaan saat bergabung di sanggat teater ketika di bangku perkuliahan. Bagus Suhar mendapatkan penghargaan sebagai aktor terbaik, dan juga terbaik satu dalam penulisan naskah.



Gambar 4.3
Bagus Suhar Mendapat Penghargaan Aktor Terbaik



Gambar 4.4
Bagus Suhar Mendapat Penghargaan Penulisan Naskah Terbaik

Jadi selama perkuliahan Bagus Suhar sudah menyabet beberapa penghargaan di bidang seni tater. Namun, pemahaman agama Bagus Suhar belum sepenuhnya terbentuk saat masih kuliah. Setelah lulus, ketika sudah mulai merasa kelelahan akan kesenangan dunia yang sementara, Bagus Suhar mulai merenungi kehidupan spiritualnya. Ia menyadari bahwa ada yang lebih penting dari kehidupan dunia yakni bekal yang akan dibawa pulang ke akhirat. Saat itulah Bagus Suhar mulai belajar, sering membaca, mendengarkan kajian, dan ikut bergabung di komunitas pemuda keislaman, yang akhirnya tersadar pula bahwa dakwah itu adalah kewajiban. Sejak itulah Bagus Suhar berusaha memaksimalkan dakwahnya dengan kemampuan yang ia bisa dan menurutnya hal itu adalah salah satu tujuan dititipkannya potensi pada manusia.

Bagus Suhar saat ini masih aktif menjadi pembuat konten dakwah di media sosial TikTok, yang telah di mulai sejak awal tahun 2022. Bagus Suhar memutuskan untuk memulai kegiatan dakwah melalui platform media sosial TikTok, mengingat popularitas TikTok yang tinggi di kalangan anak muda. Hal ini didasarkan pada pemahaman bahwa anak muda saat ini cenderung lebih tertarik dan terpapar pada konten yang disajikan di TikTok. Sebagai seorang yang berkomitmen dalam aktivitas dakwah, Bagus Suhar melihat kesempatan ini sebagai sarana untuk menyebarkan pesan-pesan agama kepada khalayak yang lebih luas, terutama generasi muda.

Motivasi Bagus Suhar dalam memilih TikTok sebagai media dakwahnya adalah kesadaran akan kewajiban dakwah serta keinginan untuk menjalankan perintah Allah. Baginya, dakwah merupakan bentuk ekspresi dari ketaatan kepada agama dan upaya untuk membimbing orang lain menuju kebaikan dan kebenaran. Dengan proporsi dan kemampuan yang dimilikinya, Bagus Suhar yakin bahwa ia dapat mengajak dan mempengaruhi orang lain melalui konten-konten yang dibuatnya di platform TikTok. Dengan demikian, melalui media sosial tersebut, Bagus Suhar berupaya untuk menjadi agen perubahan yang membawa pesan-pesan positif dan nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat.

Semenjak Bagus Suhar memulai dakwahnya di medsos TikTok menggunakan animasi dari tahun 2022 hingga sekarang, beberapa penghargaan sudah diraihnya, baik itu lomba yang di adakan oleh Kemenkumham Kalimantan Selatan, dan juga Kemenkumham Pusat. Bagus Suhar meraih juara 1 Video tentang Kekayaan Intelektual, dan juga meraih juara 2 video edukasi hukum dikategori pekerja industri kreatif.



Gambar 4.5

Bagus Suhar Meraih juara 1 Video Tentang Kekayaan Intelektual



Gambar 4.6

Bagus Suhar Juara 2 Video Edukasi Hukum kategori Pekerja Industri Kreatif

Begitu banyak pengalaman dan perjuangan yang dilakukan oleh Bagus Suhar sehingga bisa di titik sekarang. Bahkan hingga kini Bagus Suhar masih aktif dalam membuat konten animasi dakwah di akun TikTiknya. Namun, meski begitu, membuat konten di TikTok bukan satu-satunya kegiatan yang dilakukan oleh Bagus Suhar. Kini Bagus Suhar juga menjadi seorang guru di Paud Islam Terpadu Bintang Qur'ani Banjarmasin. Bagus Suhar mengajar Shiroh-shiroh nabi disana. Selain itu ia juga mengikuti komunitas dakwah para pemuda di Banjarmasin. Sejarah

Pendidikan yang pernah dijalani oleh Bagus Suhar adalah:

- 1) SDN Pekauman 1 Banjarmasin
- 2) MTSN Kelayan Banjarmasin
- 3) MAN 2 Model Banjarmasin
- 4) IAIN Antasari Banjarmasin

B. Penyajian Data dan Analisis

Bagian ini menguraikan data dan deskripsi yang diperoleh melalui proses dan teknik penelitian yang digunakan dalam bab III. Data dan deskripsi ini dijelaskan secara rinci dan disusun berdasarkan tema-tema yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, motif, kecenderungan, dan alasan yang muncul dari analisis data. Selain itu, hasil penelitian juga dibagi menjadi kategori, klasifikasi, dan tipologi.⁴⁸

1. Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Bagus Suhar Dalam Konten Dakwahnya Melalui Animasi Pada Akun TikTiknya

Ketika seorang da'i berusaha mencapai suatu tujuan dalam dakwah, sangat penting bagi dirinya untuk terlebih dahulu memiliki pemahaman yang jelas dan komprehensif mengenai apa yang ingin ia capai. Dengan memiliki gambaran yang terperinci tentang tujuan dakwah tersebut, seorang da'i dapat merumuskan strategi yang efektif, menentukan langkah-langkah yang tepat, dan mengukur keberhasilan upaya dakwahnya. Tanpa pemahaman yang mendalam tentang tujuan, upaya dakwah mungkin akan kehilangan arah dan tidak mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, pengetahuan awal tentang tujuan dakwah menjadi faktor krusial dalam keberhasilan seorang da'i dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat.

Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh seorang da'i dalam berdakwah, harus diketahui terlebih dahulu tentang bentuk-bentuk pesan

⁴⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 96.

dakwah yang dilakukannya. Pesan dakwah ini bisa berupa ceramah, diskusi, tulisan, atau media lainnya, dan pemilihan bentuk yang tepat sangat bergantung pada audiens yang dituju serta konteks sosial dan budaya di mana dakwah tersebut dilakukan.

Bagus Suhar dalam membuat konten dakwah dalam akun TikTiknya juga memiliki bentuk pesan dakwah tersendiri, dimana ia menyajikan konten dakwah melalui animasi. Hal tersebut supaya pesan dakwah yang dibuatnya dapat diterima dengan baik oleh banyak kalangan di TikTok.

Bagus Suhar dalam wawancaranya mengatakan:

“Konten animasi saya itu memiliki bahasan seputar akhlak, dan pola pikir remaja dalam menempatkan dirinya sebagai remaja muslim ditengah gaya hidup kita yang cenderung kapitalisme. Maka tidak jarang konten animasi saya itu mengandung kritikan atau satir terhadap postingan lainnya yang saya rasa postingan tersebut memiliki narasi-narasi yang berpotensi merusak pola pikir remaja muslim. Kalau saya pribadi cenderung menghindari bahasan fiqih, terlebih bahasan-bahasan yang masih menjadi perdebatan atau perbedaan diantara para ulama, karena saya rasa itu bukan kapasitas saya untuk membahas.”⁴⁹

Dari pernyataan yang diungkap Bagus Suhar tersebut, maka konten dakwah animasi yang dibuatnya lebih banyak berupa kritikan dari postingan video orang lain, lalu dia memberi reaksi dengan menyelipkan pesan dakwah di dalamnya. Namun, Bagus Suhar tidak melibatkan bahasan fiqih dalam merekasi atau menyelipkan pesan dakwah, karena menurutnya itu diluar batas kemampuannya. Dalam wawancaranya Bagus Suhar menambahkan:

⁴⁹ Bagus Suhar, Diwawancarai Oleh Penulis, 25 Januari 2024, Jember.

“orang-orang yang ada di TikTok biasanya menyukai bahasan-bahasan yang cenderung memicu perdebatan. Itu biasanya terbukti dari sangat banyaknya jumlah penonton yang ada dalam video kontroversi tersebut. Narasi dalam video kontroversi tidak jarang memiliki potensi bahaya jika secara mentah dikonsumsi oleh remaja muslim, apalagi yang awam. Seperti narasi yang pernah diucapkan Najwa Shihab yang beropini bahwa tidak harus dengan cara berhijab untuk bisa meraih surga, sebagaimana tidak harus 5+5 untuk mendapat 10, tapi bisa dengan 2+8 dan sebagainya. Yang seperti itu menurut saya narasi yang sangat bahaya dikonsumsi secara mentah oleh netizen TikTok khususnya muslim. Disitulah saya mengambil langkah untuk memberi kritikan terhadap video semacam itu yang memberikan narasi dan berpotensi merusak pola pikir remaja muslim. Biasanya video lain yang juga ikut merespon akan mendapat perhatian yang lebih juga. Itulah salah satu strategi saya untuk menarik perhatian penonton, mengumpulkannya menjadi followers atau penikmat video animasi kakek ini.”⁵⁰

Dari pernyataan yang di sampaikan oleh Bagus Suhar tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa, salah satu strategi Bagus Suhar dalam menyebarkan konten dakwah animasi di akun TikTiknya, ialah dengan mencari video viral dan kontroversial yang memiliki narasi dan berpotensi merusak pola pikir remaja muslim jika dikonsumsi secara mentah-mentah, lalu ia beri reaksi berupa kritikan melalui tokoh animasinya tentang narasi tersebut dengan kaca mata islam. Seperti dalam kontennya tentang memberi kritik pada pengguna hijab pendek dengan pakaian ketat.⁵¹ Tidak lupa Bagus Suhar menyisipkan pesan-pesan dakwah supaya syariat tetap terjaga. Dalam wawancaranya Bagus Suhar juga mengatakan bahwa:

“saya juga menyuguhkan animasi-animasi lain dengan bahasan-bahasan yang akan memperkuat dalam menanamkan pola pikir muslim dalam berkehidupan. kalau di perhatikan pengambilan sudut pandang di animasi saya itu menggunakan tokoh-tokoh di

⁵⁰ Suhar.

⁵¹ “Kakektiktok | Animatoramatir (@Bagussuhar).”

animasi itu sebagai sisi yang tersalah, lalu dari tokoh lain seperti kakek itu memberikan kalimat bantahan sekaligus meluruskan situasi. hal tersebut sengaja agar penonton tidak merasa terpojokkan secara langsung dengan pesan yang terang-terangan mengarah kepadanya. jadi harapannya penonton dapat perenungannya sendiri dari miniatur cerita si salah dan si benar yang ada di konten animasi tersebut. selebihnya unuk kalimat dan intonasi yang menggugah hati, saya berupaya belajar dari buku, dari film sebagai bentuk mengasah pengalaman.”⁵²

Berdasarkan pendapatnya diatas, Bagus Suhar juga memikirkan bagaimana cara agar pengikutnya mendapat suguhan dakwah berupa pesan dakwah yang dapat memperkuat keimanan dan pola pikir islam dengan dikemas secara kekinian. Akhirnya ia membuat miniatur cerita melalui animasi dengan menyelipkan pesan dakwah didalamnya yang mana juga terdapat pengajaran yang baik disitu. Bagus Suhar juga memikirkan perasaan penonton supaya apabila ada pesan yang terang-terangan menyebutkan kesalahan orang, penonton tidak terlalu merasa terpojokkan. Lalu Bagus Suhar membuat tokoh si salah supaya penonton merasa *relate* (berkaitan/berhubungan) dengan kehidupan mereka dan menemukan perenungannya sendiri. Lantas tokoh kakeklah yang akan meluruskan situasi dengan menyelipkan pesan dakwah didalamnya serta memakai kalimat atau intonasi yang menggugah hati, supaya penonton bisa mendapatkan pelajaran atau hikmah di dalamnya. Jadi Bagus Suhar mencoba untuk memberi mediasi antara dakwah dengan penonton di TikTok dengan agama khususnya pada Allah SWT, melalui animasi. Bagus Suhar dalam wawancaranya menambahkan:

⁵² Suhar, Diwawancarai Oleh Penulis, 25 Januari 2024.

“Terkadang saya juga menyukai sebuah cerita yang keren yang memiliki hikmah, baik itu perihal akhlak, dll di dalamnya dan saya suka membagikannya. Oleh karena itu, terkadang kisah-kisah klasik yang populer yang memiliki hikmah saya adopsi menjadi lebih kekinian yaitu dengan ciri khas animasi saya.”

Jadi Bagus Suhar dalam membuat miniatur cerita tidak hanya memberikan pengajaran yang baik saja melalui tokoh kakek, tapi ia juga kerap kali mengadopsi cerita-cerita populer yang memiliki hikmah dan bisa diambil pelajarannya melalui animasinya. Seperti dalam kontennya tentang akhlak istri yang menjaga kehormatan suami.⁵³ Cerita-cerita tersebut mengandung pembelajaran akhlak dan juga keteladanan yang dimana hal tersebut juga termasuk dakwah karena yang diajarkan adalah akhlak dan keteladanan dalam islam.

Jadi dari keseluruhan hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa bentuk pesan dakwah yang dilakukan oleh Bagus Suhar dalam membuat konten dakwah melalui animasi. Diantaranya adalah, memberikan kritik yang ditujukan pada pembuat konten yang memiliki narasi yang berpotensi merusak pola pikir remaja muslim dan disisipkan pesan dakwah, yang mana hal tersebut guna mempertahankan syariat supaya tetap terjaga. Kemudian, dengan memberikan pengajaran yang baik atau nasihat melalui miniatur cerita, yang mana guna memperkuat akidah atau hubungan manusia dengan Allah. Terakhir, dengan memberikan pembelajaran akhlak dan keteladanan

⁵³ “Kakektiktok | Animatoramatir (@Bagussuhar).”

melalui miniatur cerita, yang mana guna untuk memiliki perilaku yang lurus sesuai dengan ajaran islam.

2. Strategi Dakwah Bagus Suhar Dalam Menyebarkan Konten Dakwah Melalui Animasi Pada Akun TikTiknya

Semakin berkembangnya teknologi, semakin pesat pula penggunaan media sosial. Mayoritas pengguna media sosial adalah para kalangan milenial atau remaja. TikTok menjadi salah satu platform media sosial yang sangat diminati oleh banyak orang. Jadi sangat memungkinkan TikTok juga bisa menjadi media dalam penyebaran dakwah dan Bagus Suhar juga melakukan penyebaran dakwahnya melalui TikTok. Dalam wawancaranya Bagus Suhar Mengatakan:

“Saat saya mulai berdakwah di TikTok hingga sekarang, TikTok menjadi media sosial yang digandrungi anak muda. Jadi secara tidak langsung mereka memberi perhatian lebih pada apa yang ada di TikTok. Jadi dengan memunculkan keberadaan saya di TikTok, saya rasa menjadi keputusan yang tepat jika saya ingin menyampaikan dakwah saya.”⁵⁴

Dari pendapat Bagus Suhar, media sosial TikTok merupakan media yang tepat saat ingin melakukan dakwah, jika para pemuda yang menjadi sasaran dakwahnya. Karena banyak para pemuda yang menggunakan medsos TikTok sebagai media hiburan. Bagus juga menambahkan:

“target dakwah saya di media sosial TikTok adalah para remaja atau pemuda yang suka scroll-scroll TikTok.”⁵⁵

⁵⁴ Bagus Suhar, Diwawancarai Oleh Penulis, 25 Januari 2024, Jember.

⁵⁵ Suhar.

Dari pendapat tersebut, agar dakwah lebih mudah menjangkau anak muda atau remaja, maka Bagus Suhar harus memilih media yang tepat, yaitu medsos TikTok karena sering digunakan oleh mereka. Jadi selain menjadikan TikTok sebagai media hiburan, TikTok juga dimanfaatkan sebagai penyebaran pesan dakwah. Bagus Suhar berkata:

“Saya paham media TikTok memang dirancang sebagai media hiburan, di mana kreatifitas akan menjadi daya tarik disini. Namun, bicara dakwah, dakwah juga bisa dikemas secara kreatif dan menarik. Disini saya percaya bahwa TikTok pun bisa menjadi wadah yang tepat bagi sebagian orang dalam menyampaikan dakwah.”⁵⁶

Dari pernyataan yang disampaikan Bagus Suhar tersebut, terlihat bahwa memang bukan hal yang mustahil jika menggunakan TikTok sebagai media dakwah, bukan bukan hal yang mustahil pula dakwah bisa dikemas secara kreatif dan menarik sehingga pesan dakwah yang disampaikan itu bisa diterima dengan baik oleh para remaja atau pemuda yang menggunakan medsos TikTok. Jadi dengan kreatifitas serta ilmu agama yang dimilikinya itu dipadukan sehingga terbentuklah konten penyeberan dakwah melalui animasi di media sosial TikTok. Hal tersebut merupakan dakwah yang dilakukan oleh Bagus Suhar dalam akun TikToknya yang bernama @bagussuhar. Hal ini, menjadi keunikan sendiri karena yang biasanya animasi hanya digunakan sebagai media hiburan anak-anak, kini menjadi sarana

⁵⁶ Suhar.

penyampaian dakwah, sehingga faktor apa saja yang terjadi di lapangan dan apa yang melandasi Bagus Suhar menggunakan animasi dalam penyampaian dakwahnya. Dengan demikian, Bagus Suhar mengatakan:

“Saya awalnya bukan orang yang pandai dalam animasi, tapi keinginan dakwah di TikTok itu sudah muncul lebih dulu dibanding keahlian saya di bidang animasi. Jadi karena keinginan dakwah dari TikTok itulah akhirnya muncul keinginan untuk bisa kreatif, dan memicu untuk mencari kemasan yang tepat supaya dakwah saya dapat diterima. Lalu ketika itu tidak sengaja saya kenal dengan aplikasi pembuat animasi, yang memudahkan saya dalam membuat animasi. Lalu setelah kenal aplikasi itu, saya coba buat dan alhamdulillah diminati oleh banyak orang. Hingga sekarang saya dikenal sebagai animator yang berdakwah di TikTok.”⁵⁷

Dari pernyataan yang disampaikan oleh Bagus Suhar dapat ditarik kesimpulan bahwa Bagus Suhar menggunakan TikTok sebagai media penyebaran dakwahnya karena para remaja atau pemuda yang menjadi target dakwahnya kebanyakan menggunakan medsos TikTok. Supaya dakwahnya mudah diterima oleh banyak orang, maka Bagus Suhar mencari kemasan yang tepat. Dan saat itulah ia memutuskan untuk menggunakan animasi dalam penyebaran dakwahnya, karena mudah diterima penyampaian dakwahnya dan diminati banyak orang. Dikarenakan kebanyakan penontonnya adalah para remaja atau pemuda maka Bagus Suhar memiliki cara sendiri supaya animasi dakwahnya dapat diterima dan dipahami oleh publik, ia mengatakan:

“saya cenderung ingin menggunakan bahasa yang mudah dipahami karena yang menonton kebanyakan adalah anak muda.

⁵⁷ Suhar.

Dan saya menggunakan karakter kakek dengan intonasi yang lembut sebagaimana suara kakek pada umumnya. Hal tersebut supaya penonton jadi lebih terasa dinasihati atau diperingatkan oleh tokoh kakek.”⁵⁸

Jadi supaya dakwah yang dilakukan Bagus Suhar dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh para penontonya, ia menggunakan bahasa yang ringan dan juga menggunakan tokoh kakek dengan intonasi suara yang lembut. Dalam penyebaran dakwahnya melalui animasi di medsos TikTok, Bagus Suhar memiliki pembahasan yang cukup beragam, ia mengatakan:

“Konten animasi saya itu memiliki bahasan seputar akhlak, dan pola pikir remaja dalam menempatkan dirinya sebagai remaja muslim ditengah gaya hidup kita yang cenderung kapitalisme. Maka tidak jarang konten animasi saya itu mengandung kritikan atau satir terhadap postingan lainnya yang saya rasa postingan tersebut memiliki narasi-narasi yang berpotensi merusak pola pikir remaja muslim. Kalau saya pribadi cenderung menghindari bahasan fiqih, terlebih bahasan-bahasan yang masih menjadi perdebatan atau perbedaan diantara para ulama, karena saya rasa itu bukan kapasitas saya untuk membahas.”⁵⁹

Dari pernyataan yang diungkap Bagus Suhar tersebut, maka konten dakwah animasi yang dibuatnya lebih banyak berupa kritikan dari postingan video orang lain, lalu dia memberi reaksi dengan menyelipkan pesan dakwah di dalamnya. Namun, Bagus Suhar tidak melibatkan bahasan fiqih dalam merekasi atau menyelipkan pesan dakwah, karena menurutnya itu diluar batas kemampuannya. Dalam wawancaranya Bagus Suhar menambahkan:

⁵⁸ Suhar.

⁵⁹ Suhar.

“orang-orang yang ada di TikTok biasanya menyukai bahasan-bahasan yang cenderung memicu perdebatan. Itu biasanya terbukti dari sangat banyaknya jumlah penonton yang ada dalam video kontroversi tersebut. Narasi dalam video kontroversi tidak jarang memiliki potensi bahaya jika secara mentah dikonsumsi oleh remaja muslim, apalagi yang awam. Seperti narasi yang pernah diucapkan Najwa Shihab yang beropini bahwa tidak harus dengan cara berhijab untuk bisa meraih surga, sebagaimana tidak harus 5+5 untuk mendapat 10, tapi bisa dengan 2+8 dan sebagainya. Yang seperti itu menurut saya narasi yang sangat bahaya dikonsumsi secara mentah oleh netizen TikTok khususnya muslim. Disitulah saya mengambil langkah untuk memberi kritikan terhadap video semacam itu yang memberikan narasi dan berpotensi merusak pola pikir remaja muslim. Biasanya video lain yang juga ikut merespon akan mendapat perhatian yang lebih juga. Itulah salah satu strategi saya untuk menarik perhatian penonton, mengumpulkannya menjadi followers atau penikmat video animasi kakek ini.”⁶⁰

Dari pernyataan yang di sampaikan oleh Bagus Suhar tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa, salah satu strategi Bagus Suhar dalam menyebarkan konten dakwah animasi di akun TikToknya, ialah dengan mencari video viral dan kontroversial yang memiliki narasi dan berpotensi merusak pola pikir remaja muslim jika dikonsumsi secara mentah-mentah, lalu ia beri reaksi berupa kritikan melalui tokoh animasinya tentang narasi tersebut dengan kacamata islam. Hal tersebut didukung oleh konten yang peneliti temukan dalam akun @kakektiktokanimatoramatir yang cukup viral pada masanya, yakni video kontroversial Oklin yang menggunakan hijab tapi masih menggunakan pakaian ketat hingga membentuk lekukan tubuh dan diposting di media sosialnya.

⁶⁰ Suhar.



Gambar 4.7
Konten TikTok Bagus Suhar

Bagus Suhar mengunggah konten video pada tanggal 7 Juli 2023 dengan pembahasan seputar jilbab dan pakaian ketat. Pada video tersebut ditampakkan wawancara antara Dr. Richard dengan oklin yang sedang membahas permasalahan oklin terkait dengan dia yang menggunakan hijab tapi masih menampakkan auratnya (baju ketat). Pendapat orang memang berbeda-beda, tapi menurut Oklin cara berpakaianya masih dalam batas kewajaran. Dalam konteks oknum bernama Oklin yang mengenakan jilbab pendek dan pakaian ketat di akunnnya, kakek TikTok mengatakan:

"Ini bukan sekedar soalan jilbab yang masih pendek atau pakaian yang ketat, tapi juga ekspresi, pancingan, dan kesengajaan yang dilakukannya. memang tetap harus disyukuri ketika para wanita masih terdorong hatinya untuk mau menggunakan hijab. Namun, enggannya mengakui kalau jilbab atau pakaian ketat itu merupakan kelalaian diri, apalagi mewajarkannya, membuat hati beberapa orang bergelitik. Khawatir kedepannya hijab hanya akan jadi bahan cemoohan bahwa itu hanya kain penutup kepala yang tidak bisa memuliakan wanita. Dan hal tersebut terjadi hanya karena perilaku oknum yang masih menampakkan kenakalannya

meski berhijab, padahal dari awal syarat menutupnya saja sudah tidak terpenuhi."⁶¹

Pada kalimat tersebut terlihat bahwa Bagus Suhar memberi kritik atas kekurangan dan kesalahan Oklin dan mencoba untuk mengingatkan kita sebagai muslim dan khususnya kepada wanita muslimah supaya tidak menjelekkkan nama baiknya dan nama baik hijab, karena bisa jadi perilaku yang tidak mencerminkan orang berhijab justru diikuti oleh orang lain. Bagus Suhar dalam wawancaranya berkata:

“Tujuan dibuatnya video ini agar jilbab seksi atau berhijab tapi masih berpakaian ketat seperti itu tidak di normalisasi, khususnya oleh mereka wanita wanita yang masih baru untuk mengenal ajaran agamanya (Islam).”⁶²

Jadi dapat disimpulkan bahwa saat Bagus Suhar menemukan konten yang berpotensi untuk merusak pola pikir remaja muslim, seperti menggunakan jilbab ketat, maka ia akan memberi reaksi melalui tokoh kakek dengan memberi kritikan terhadap pihak yang salah dan juga memberi pesan dakwah sebagai pengajaran kepada sasaran dakwahnya yaitu remaja muslim. Dan dalam konteks video ini, Bagus Suhar tidak ingin jilbab ketat di normalisasi oleh mereka yang baru belajar islam, karena tentu hal tersebut sudah termasuk keluar dari esensi hijab itu sendiri. Jadi kita sebagai muslim harus belajar dan pandai dalam melihat mana perkara yang dibenarkan dalam agama dan mana yang tidak dibenarkan. Karena khawatir jika hanya melihat konten-konten di TikTok apalagi tontonannya mereka

⁶¹ “Kakektiktok | Animatoramatir (@Bagussuhar).”

⁶² Bagus Suhar, Diwawancarai Oleh Penulis, 13 Maret 2024, Jember.

yang mengenakan jilbab ketat, akan ditiru untuk mengenakan jilbab ketat juga padahal jelas-jelas bertentangan dengan syariat.

Komentar yang terdapat dalam unggahan tersebut juga menunjukkan banyak yang tidak setuju dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Oklin serta caranya dalam berpakaian, dan masih banyak lagi komentar lainnya.⁶³



Gambar 4.8
Kolom Komentar Pada Akun TikTok Bagus Suhar

Peneliti juga menemukan konten lain dalam akun @bagussuhar yang sejenis dengan konten sebelumnya, yakni tentang seorang yang menghindari pacaran tapi memilih untuk HTS (Hubungan Tanpa Status).



Gambar 4.9
Konten TikTok Bagus Suhar

⁶³ "Komentar Pada Akun Kakektiktok | Animatoramatir (@Bagussuhar)," Tiktok, Diakses 13 Maret 2024, <https://www.tiktok.com/@bagussuhar>.

Video tersebut telah diunggah oleh Bagus Suhar pada tanggal 22 februari 2024. Pada awal video, Bagus Suhar menampilkan konten video seorang pemuda yang isinya menunjukkan bahwa pemuda tersebut mengaku lebih memilih Hubungan Tanpa Status (HTS) daripada pacaran, karena menurut pemuda tersebut pacaran itu dosa. Lalu dengan ciri khasnya menggunakan animasi dengan tokoh seorang kakek, Bagus Suhar memberi rekasi pada video pemuda tersebut. Kakek TikTok tersebut menyebutkan bahwa ia sepakat bahwa HTS-an itu tidak berdosa jika komunikasi atau interaksi yang dilakukan oleh lawan jenis itu memang dilakukan tanpa ada unsur bawa perasaan, unsur rayu merayu, atau unsur lainnya yang mengarah pada fitnah. Karena memang seketat itu islam mengatur hubungan antara lawan jenis. Dalam bahasan yang lebih ketat, interaksi antara lawan jenis hanya diperbolehkan dalam kondisi gawat darurat seperti bencana, jual beli, medis, peradilan, atau hajat penting yang perlu diberitahukan. Karena itulah menurut kakek TikTok perlu keberhatian yang lebih dalam berinteraksi lawan jenis, karena setan senantiasa menghiasi interaksi lawan jenis untuk mengarah pada perzinahan.

“jika komunikasi atau interaksi yang dilakukan oleh lawan jenis itu memang dilakukan tanpa ada unsur bawa perasaan, unsur rayu merayu, atau unsur lainnya yang mengarah pada fitnah.”⁶⁴

⁶⁴ “Kakektiktok | Animatoramatir (@Bagussuhar).”

Secara tidak langsung kalimat itu membuat *mad'u* berpikir karena artinya islam tidak memandang batasan interkasi berdasarkan status, melainkan berdasarkan aktifitas yang dilakukannya. Pada video tersebut Bagus Suhar mencoba meluruskan situasi dari narasi yang salah dengan memberi kritik dan pandangan dalam islam. Hukum islam yang mengatur interaksi antara lawan jenis bukan dilihat dari statusnya, tapi dari aktifitas yang dilakukan. Bagus Suhar dalam wawancara mengatakan:

“Atas keresahan munculnya istilah hubungan tanpa status antara lelaki dan perempuan, lalu dianggap, kalau pacaran dosa, maka HTSan lah solusinya. Seolah batasan antara laki laki dan perempuan itu terletak pada status saja. Padahal batasannya sangat bergantung pada aktifitasnya. Kalaupun hanya berstatus teman, tapi jika aktifitas antara laki dan perempuan tersebut melampaui batas, tetap saja salah, tetap saja zina atau mendekati zina sebagaimana yang dimaksud. Hal inilah yang saya coba jelaskan di video tersebut, untuk memberi reaksi terhadap narasi salah yang saya kemukakan diawal.”⁶⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa menurut Bagus Suhar, dalam

TikTok itu masih banyak video-video yang memberikan narasi yang salah dan berpotensi merusak pola pikir remaja muslim. Seperti yang terdapat dalam video diatas terkait seolah HTS bisa menjadi solusi agar tidak mendapat dosa pacaran. Hal tersebut bisa saja disalah artikan oleh orang lain bahwa tanpa status pacaran, bisa interaksi dengan bebas antara laki-laki dan perempuan. Karena adanya hal itu, Bagus Suhar memberi reaksi berupa kritikan terhadap hal tersebut, sekaligus mengingatkan pada seluruh remaja muslim, bahwa yang

⁶⁵ Suhar, Diwawancarai Oleh Penulis, 13 Maret 2024.

dilihat oleh Allah bukanlah status apa yang dimilikinya dengan lawan jenis. Melainkan apa aktifitas yang ia lakukan dengan lawan jenis.

Dalam video tersebut terdapat beberapa komentar dari penontonnya, ada yang setuju dengan pendapat Kakek TikTok ada pula yang memberikan opininya sendiri. Contohnya seperti “fakta = sepi”, “zaman sekarang orang lebih takut ketinggalan trend daripada sibuk memperbaiki diri”.⁶⁶ Dan masih banyak lagi komentar lainnya.



Gambar 4.10
Kolom Komentar Pada Konten TikTok Bagus Suhar

Peneliti juga menemukan konten lain dalam akun @bagussuhar yang sejenis dengan konten sebelumnya, hanya saja hal ini bukan berupa narasi yang salah, melainkan sebuah perilaku yang salah dan berpotensi untuk dicontoh atau ditiru oleh publik. Salah satu konten tersebut berisi tentang dua mahasiswa yang terpegok mesum di dalam masjid padahal seorang tahfidz qur'an.

⁶⁶ “Komentar Pada Akun Kakektiktok | Animatoramatir (@Bagussuhar).”



Gambar 4.11
Konten TikTok Bagus Suhar

Bagus Suhar mengunggah video TikTok tersebut pada tanggal 11 Desember 2023. Dalam video tersebut Bagus Suhar menampilkan berita yang viral kala itu yakni tentang 2 mahasiswa di Padang yang terpergok mesum di kamar Masjid dan pelakunya adalah marbot Masjid yang juga disebut sebagai Tahfidz Qur'an. Lalu Bagus Suhar menggunakan seorang tokoh kakek dalam animasi untuk memberi reaksi berita tersebut. Dalam video itu kakek TikTok mengatakan:

"dia punya gelar kehormatan yang dahsyat padahal, tapi jika dia kedepannya diejek sebagai cabul gak modal, kakek sih akan memaklumi. Beberapa akun memposting berita ini tanpa memblur wajahnya, lalu mengejeknya, ya mau gimana sebab dia memiliki gelar yang semua orang idam-idamkan."⁶⁷

Kalimat tersebut merupakan kritik yang diberikan kepada pelaku sekaligus menampakkan kerugian dan dampak atau efek jera yang didapatkannya. Lalu tokoh kakek melanjutkan:

"bukan maksud ingin menghilangkan sisi baiknya, tapi kali ini kritik keras mesti di kedepankan dulu, supaya menjadi efek jera bagi yang lain. Supaya orang yang memiliki daya yang sama

⁶⁷ "Kakektiktok | Animatoramatir (@Bagussuhar)."

seperti yang bergelar guru, ustadz, dan lain-lain mikir seribu kali untuk melakukan pola yang sama."⁶⁸

Kalimat tersebut menunjukkan bahwa Bagus Suhar mencoba membuat penonton berpikir dan merenungkan terhadap perilaku dan dampak yang akan didapatkan bila seseorang melakukan kemaksiatan yang sama. Dalam video tersebut kita dapat mengetahui bahwa dengan kritikan terhadap pelaku maksiat khususnya yang memiliki prestasi keislaman, bisa menjadi efek jera baginya dan menjadi kewaspadaan bagi yang lainnya supaya tidak melakukan hal yang sama. Bagus Suhar dalam wawancaranya mengatakan:

“Orang yang punya prestasi ke Islaman itu sangat kuat pengaruhnya. Ketika pengaruhnya positif, memang itu lah yang diharapkan. Ketika pengaruhnya negatif, maka dampaknya juga akan lebih besar dibanding orang-orang awam ketika melakukan kesalahan.”⁶⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa, ketika Bagus Suhar menemukan konten yang perilakunya tidak pantas untuk dicontoh oleh orang lain, maka dia akan memberi reaksi berupa kritik. Hanya saja ia menambahkan dampak atau efek jera yang didapatkan apabila seseorang melakukan maksiat tersebut. Karena jika tidak demikian orang-orang bisa saja menyebut itu adalah hal yang biasa, apalagi ketika seseorang tersebut tidak ada dasaran keislaman. Potensi untuk melakukan kesalahan itu sangat besar. Karena itulah kritik bagi orang yang melakukan kesalahan apalagi memiliki status keislaman itu

⁶⁸ “Kakektiktok | Animatoramatir (@Bagussuhar).”

⁶⁹ Suhar, Diwawancarai Oleh Penulis, 13 Maret 2024.

diperlukan supaya merasa jera dan bisa jadi himbauan bagi orang lain untuk berpikir dua kali saat akan melakukan kesalahan yang sama.

Komentar yang terdapat dalam video tersebut juga menunjukkan bahwa penonton juga setuju atas pendapat kakek TikTok atas berita tersebut. Ada yang berkomentar dengan mengatakan “makin tinggi pohon makin kencang angin yang menerpanya”, “bagiku memang tidak boleh melihat orang hanya dengan gelar atau stylenya. Karena kasus ini bukan satu-satunya”,⁷⁰ dan masih banyak lagi komentar lainnya.



Gambar 4.12

Kolom Komentar Pada Konten TikTok Bagus Suhar

Peneliti juga menemukan konten lain dalam akun @bagussuhar yang sejenis dengan konten sebelumnya, yakni tentang seorang pasutri yang mengumbar kemesraannya di media sosial.

⁷⁰ “Komentar Pada Akun Kakektiktok | Animatoramatir (@Bagussuhar).”



Gambar 4.13
Konten TikTok Bagus Suhar

Konten video yang diunggah pada tanggal 26 Januari 2023 oleh Bagus Suhar dalam akun TikToknya ini membahas tentang kemesraan suami istri di depan publik. Di awal video Bagus Suhar menampilkan video seorang suami istri yang sedang mengumbar kemesraannya berupa cium pipi di media sosial. Dengan gaya animasinya yang khas Bagus Suhar menggunakan tokoh kakek tiktok untuk memberi reaksi. Kakek TikTok mengatakan:

"pernah bunda shofiyah yang memiliki badan agak kecil, ingin naik ke punggung onta, inisiatiflah nabi merunduk dan mengokohkan kakinya agar dijadikan pijakan untuk istrinya. Jadi kemeraan yang dilakukan nabi saat itu berdasarkan kebutuhan. Nabi juga pernah mengajak bunda Aisyah untuk lomba lari, tapi saat itu situasinya nabi sudah mempersilahkan para sahabatnya untuk jalan lebih dulu. Itu menunjukkan kemesraan yang nabi lakukan bukan untuk pamer kepada sahabatnya."⁷¹

Pada kalimat itu Bagus Suhar mencoba mengomentari video pasutri yang mengumbar mesra di depan umum tersebut dengan membandingkannya dengan kisah Nabi bersama istrinya, hal ini guna memberikan teladan dengan perilaku-perilaku yang mencerminkan

⁷¹ "Kakektiktok | Animataramatir (@Bagussuhar)."

pendidikan akhlak. Dan yang ditunjukkan di video tersebut adalah contoh keteladanan Nabi dalam pembelajaran akhlak & perilaku.

Kakek TikTok menambahkan sebagai pengingat:

“Jangan anggap seolah pameran kemesraan suami istri di sosmed, terlebih kemesraan berupa ciuman, itu dibenarkan di dalam islam.”⁷²

Kalimat ini merupakan sebuah pengingat bagi pelaku dan juga penonton supaya tidak melakukan kesalahan yang sama. Dalam video tersebut, Bagus Suhar memberikan contoh keteladanan nabi saat bersama istrinya pada penontonnya, supaya tidak menormalisasikan pameran kemesraan di depan umum atau melalui media sosial, meski mereka telah halal. Dalam wawancaranya Bagus Suhar mengatakan:

“Tujuannya video yang buat supaya muslim-muslim lain tidak menormalisasikan kemesraan di depan umum, dengan dalih memotivasi orang lain agar menikah. Mesra boleh, tapi lakukanlah di balik dinding (privat) itu yang islam anjurkan. Sedangkan memotivasi orang lain bisa dengan keilmuan tentang pernikahan, bukan dengan pameran kemesraan. Dan referensi video ini saya dapatkan dari shiroh yang dijelaskan oleh ustadz-ustadz dalam kajian.”⁷³

Jadi dapat disimpulkan bahwa Bagus Suhar ingin konten yang dibuat memberikan manfaat kepada orang lain. Tidak hanya dengan cara memberi kritik dalam mengingatkan orang lain, tapi ia juga bisa melakukan dengan cara lain, salah satunya juga melalui kisah Nabi dan istrinya yang bisa dijadikan teladan oleh orang lain. Karena konteksnya membahas kemesraan suami istri di depan umum, maka Bagus Suhar menyesuaikan dengan memunculkan kisah Nabi terkait

⁷² “Kakektiktok | Animatoramatir (@Bagussuhar).”

⁷³ Suhar, Diwawancarai Oleh Penulis, 13 Maret 2024.

mesranya dengan istrinya. Tujuannya supaya kisah Nabi tersebut bisa menjadi teladan dan contoh yang baik bagi penontonnya. Bagus Suhar juga memiliki dasar saat bercerita tentang kisah nabi yakni yang ia pelajari dalam shiroh yang dijelaskan oleh Ustadz dalam kajian.

Tanggapan yang diberikan oleh penonton pada kolom komentar juga menunjukkan bahwa mereka setuju dengan apa yang disampaikan Bagus Suhar dalam kontennya. Ada yang berkomentar seperti “ini sebabnya saya tidak mau mengumbar kemesraan di publik, bukan tidak cinta istri, tapi lebih menghargai orang lain”, “makanya nanti kalau udh nikah pengen di privasi aja romantisnya”, dan masih banyak komentar lainnya.⁷⁴



Gambar 4.14
Kolom Komentar Pada Akun TikTok Bagus Suhar

Pada penyebaran konten dakwah yang dilakukan oleh Bagus Suhar pada akun @bagussuhar, ia tidak hanya memberi kritikan pada konten orang lain yang berpotensi merusak pola pikir remaja muslim dan kritik terhadap perilaku orang lain yang dianggap salah, tetapi ia juga kerap kali membuat konten berisi cerita yang diperankan oleh tokoh animasinya. Bagus Suhar dalam wawancaranya mengatakan:

⁷⁴ “Komentar Pada Akun Kakektiktok | Animatoramatir (@Bagussuhar).”

“saya juga menyuguhkan animasi-animasi lain dengan bahasan-bahasan yang akan memperkuat dalam menanamkan pola pikir muslim dalam berkehidupan. kalau di perhatikan pengambilan sudut pandang di animasi saya itu menggunakan tokoh-tokoh di animasi itu sebagai sisi yang tersalah, lalu dari tokoh lain seperti kakek itu memberikan kalimat bantahan sekaligus meluruskan situasi. hal tersebut sengaja agar penonton tidak merasa terpojokkan secara langsung dengan pesan yang terang-terangan mengarah kepadanya. jadi harapannya penonton dapat perenungannya sendiri dari miniatur cerita si salah dan si benar yang ada di konten animasi tersebut. selebihnya unuk kalimat dan intonasi yang menggugah hati, saya berupaya belajar dari buku, dari film sebagai bentuk mengasah pengalaman.”⁷⁵

Berdasarkan pendapatnya diatas, Bagus Suhar juga memikirkan bagaimana cara agar pengikutnya mendapat suguhan dakwah berupa pesan dakwah yang dapat memperkuat keimanan dan pola pikir islam dengan dikemas secara kekinian. Akhirnya ia membuat miniatur cerita melalui animasi dengan menyelipkan pesan dakwah di dalamnya. Bagus Suhar juga memikirkan perasaan penonton supaya apabila ada pesan yang terang-terangan menyebutkan kesalahan orang, penonton tidak terlalu merasa terpojokkan. Lalu Bagus Suhar membuat tokoh si salah supaya penonton merasa *relate* (berkaitan/berhubungan) dengan kehidupan mereka dan menemukan perenungannya sendiri. Lantas tokoh kakeklah yang akan meluruskan situasi dengan menyelipkan pesan dakwah didalamnya serta memakai kalimat atau intonasi yang menggugah hati, supaya penonton bisa mendapatkan pelajaran atau hikmah di dalamnya. Hal tersebut didukung oleh konten yang peneliti

⁷⁵ Suhar, Diwawancarai Oleh Penulis, 25 Januari 2024.

temukan pada akun @kakektiktokanimatoramatir yang bercerita tentang orang yang mengaku tidak pernah pacaran selama 25 tahun.



Gambar 4.15
Konten TikTok Bagus Suhar

Video dengan tema “Gak Pernah Pacaran” diunggah oleh Bagus Suhar pada tanggal 29 Agustus 2023. Dalam video tersebut membuat sebuah cerita dengan tokoh lelaki yang mengklaim dirinya tidak pernah berpacaran selama 25 tahun. Namun tokoh kakek masih ragu saat ingin mengenalkan seorang perempuan kepada lelaki tersebut.

Tokoh kakek tersebut berkata:

“Sebab bisa jadi kejombloanmu saat ini disebabkan dari jauhnya kamu dari kesempatan pacaran. Tapi jika sekali diberikan ujian berupa kesempatan, bakal di embat juga.”⁷⁶

Kalimat tersebut merupakan kritikan dan pengingat bagi tokoh si salah. Lalu tokoh kakek melanjutkan:

“Meski dijauhkannya kita dari maksiat patut kita syukuri, tapi secara kualitas akan berbeda rasanya ketika tidak bermaksiat karena tidak ada kesempatan dan tidak bermaksiat karena hasil perjuangan untuk menghindarinya.”⁷⁷

⁷⁶ “Kakektiktok | Animataramatir (@Bagussuhar).”

⁷⁷ “Kakektiktok | Animataramatir (@Bagussuhar).”

Kalimat tersebut merupakan pesan dakwah yang disampaikan, yakni berupa bentuk Syukur kita pada Allah jika dijauhkan dari kemaksiatan, serta berupa pengajaran yang baik yang ditujukan kepada tokoh dalam animasi sekaligus penonton. Diiringi dengan intonasi lembut yang disampaikan oleh tokoh kakek membuat pesan dakwah ini lebih menggugah hati para penonton.

Jadi secara tidak langsung dalam video tersebut tampak seperti kakek yang sedang memberi petunjuk untuk mengetuk hati cucunya, bahwa sudah benarkah ia menghindari perbuatan maksiat atas hasil perjuangannya supaya lebih dekat dengan Allah, atau hanya belum ada ujian berupa kesempatan. Dan secara tidak langsung pula tokoh si salah yang ada dikisah tersebut diibaratkan sebagai penonton, jadi penonton setelah melihat video tersebut memiliki perenungannya sendiri supaya melakukan perjuangan dalam menghindari maksiat.

Video yang dibuat oleh Bagus Suhar tersebut *relate* terhadap kehidupan orang lain, karena Bagus Suhar membuat konten itu setelah melihat banyaknya kejadian itu di sekitarnya. Sebagaimana yang Bagus Suhar ucap dalam wawancara:

“Ya, itu sangat relate terhadap kehidupan kita dizaman sekarang. Termasuk apa yg terjadi disekitar saya seperti kehidupan teman-teman saya. Akhirnya saya buat sebagai konten. Sedangkan refrensinya tidak bisa saya rincikan dari mana. Karna biasanya, apa yang saya paparkan sudah hasil dari akumulasi dari segala macam pengetahuan yg saya cerna. Entah itu dri ceramah, bacaan, dan sebagainya.”⁷⁸

⁷⁸ Suhar, Diwawancarai Oleh Penulis, 13 Maret 2024.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebelum membuat konten cerita animasi, Bagus Suhar melakukan riset terlebih dahulu, terhadap masalah yang terjadi di zaman sekarang baik yang ada di lingkungan sekitarnya, maupun yang di media sosial. Lalu ia kemas masalah yang ia dapatkan menjadi sebuah naskah yang nantinya akan ia gunakan dalam cerita animasinya, sekaligus menyesuaikan dengan referensi yang ia pelajari dari buku maupun ceramah, serta memilih bahasa seperti apa yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Lalu ia produksi animasi dakwahnya sekaligus menggunakan intonasi yang lembut supaya pesan dakwah yang disampaikan lebih menggugah hati publik.

Banyak penonton yang merasa tersentuh hatinya melalui konten tersebut karena memang kejadian yang ada di dalam video dirasakan oleh sebagian orang. Ada yang berkomentar dengan mengatakan “tertampar banget”, “kadang kita gak bermaksiat karena memang ga ada kesempatan, jadi selagi bisa hindari kesempatan itu”. dan masih banyak lagi komentar lainnya.⁷⁹



Gambar 4.16
Kolom Komentar Pada Konten TikTok Bagus Suhar

⁷⁹ “Komentar Pada Akun Kakektiktok | Animatoramatir (@Bagussuhar).”

Peneliti juga menemukan konten lain dalam akun @bagussuhar yang sejenis dengan konten sebelumnya, yakni tentang cerita seorang istri yang menjaga kehormatan suaminya di depan orang tuanya.



Gambar 4.17
Konten TikTok Bagus Suhar

Konten video yang diunggah pada tanggal 25 februari 2024 oleh Bagus Suhar ini, mengisahkan tentang seorang istri yang menjaga kehormatan suaminya di depan orang tuanya yang dibalut dengan animasi. Dalam kisah tersebut menceritakan seorang suami yang kesulitan memberi nafkah istrinya, namun dengan hati mulianya, sang istri masih bisa menjaga kehormatan suaminya di depan orang tuanya. Bagus Suhar mencoba menyajikan cerita dengan cara memberikan kisah teladan dengan perilaku yang mencerminkan pendidikan akhlak. Dan dalam video tersebut akhlak yang diberikan adalah tentang menjaga kehormatan seorang suami bagi seorang istri.

Mengenai konten video tersebut, memang kisah yang ditampilkan adalah kisah yang populer dan banyak orang yang sudah tau. Tapi

apabila memiliki hikmah, maka Bagus Suhar membuatnya ulang melalui animasinya, sebagaimana yang ia katakan saat wawancara:

“Latar belakang konten ini muncul karena menurut saya cerita ini keren. Segala sesuatu yang keren dan memiliki hikmah kadang saya suka mensharenya. Termasuk cerita dalam video ini, itu cerita yang sering diperdengarkan ke kita. Namun sampai saat ini saya belum bisa mengkonfirmasi apakah cerita itu cerita nyata, atau memang pernah terjadi dizaman nabi atau sahabat, yang jelas cerita itu memiliki hikmah mendalam tentang kehidupan berumah tangga. Makanya saya share dan membuatnya ulang ala animasi yang saya buat.”⁸⁰

Jadi dapat disimpulkan ketika Bagus Suhar ingin membuat sebuah konten, yang pertama dia ingin menonjolkan hikmah dalam cerita. Yaitu dengan riset cerita dari kisah masa lalu. Ketika dalam cerita tersebut memiliki hikmah, cerita tersebut di adopsi ke zaman sekarang, yakni dengan ciri khasnya melalui animasi. Bagus Suhar pun sudah melakukan riset kisah-kisah nabi meski belum pasti yang dia angkat di video tersebut merupakan kisah nabi atau sahabat atau tidak. Tapi bukan itu utama dari risetnya. Yang utama adalah adalah cerita yang diangkat memiliki hikmah dan *relate* atau sesuai dengan kehidupan sekarang dan bisa dijadikan teladan dan motivasi oleh banyak orang.

Dari komentar yang diberikan oleh penonton menunjukkan bahwa video tersebut menjadi motivasi bagi para istri supaya bisa terus menjaga martabat dan harga diri suami, seperti “semoga aku bisa terus menjaga martabat dan harga diri suami, seperti “semoga aku bisa terus menjaga martabat dan harga diri suami, seperti “semoga aku bisa terus menjaga martabat dan harga diri suami didepan keluargaku”, “inilah

⁸⁰ Suhar, Diwawancarai Oleh Penulis, 13 Maret 2024.

pasangan yang langka saling menutup aib sesama dan saling support. Pasangan yang sempurna dunia dan dia akhirat”. dan masih banyak lagi.⁸¹



Gambar 4.18
Kolom Komentar Pada Konten TikTok Bagus Suhar

C. Pembahasan Temuan

Temuan penelitian merupakan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi di lapangan. Kemudian, data yang terkumpul akan diuraikan secara rinci dan dianalisis secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan merujuk pada data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi pada akun @bagussuhar milik Bagus Suhar, serta analisis data sebelumnya, peneliti akan menyajikan temuan-temuan di lapangan. Berikut adalah temuan peneliti:

1. Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Bagus Suhar Dalam Konten Dakwahnya Melalui Animasi Pada Akun TikTiknya

Dalam menyampaikan dakwah, pesan-pesan yang disampaikan dapat beragam bentuknya, masing-masing disesuaikan dengan konteks, audiens, dan tujuan yang ingin dicapai. Pesan dakwah tidak hanya terbatas pada

⁸¹ “Komentar Pada Akun Kakektiktok | Animatoramatir (@Bagussuhar).”

ceramah lisan, tetapi juga dapat berupa tulisan, audiovisual, dan berbagai media lainnya. Bentuk-bentuk pesan ini dipilih berdasarkan efektivitasnya dalam menyampaikan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan hadis, sehingga dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh para penerima dakwah. Harapannya adalah, melalui variasi bentuk pesan yang tepat, dakwah mampu memberikan pengaruh positif dan memudahkan implementasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Begitupun yang dilakukan oleh Bagus Suhar saat membuat konten dakwah melalui animasi di akun TikTiknya. Ia membuat berbagai macam bentuk pesan dakwah agar lebih mudah diterima oleh para pengguna TikTok. Bentuk pesan dakwah yang digunakan oleh Bagus Suhar itu sesuai dengan teori pesan dakwah yang disampaikan oleh Al-Bayanuni dimana ada 3 aspek dalam islam saat menyampaikan pesan dakwah. Diantaranya adalah:

a. Aspek Akidah

Dalam aspek akidah ini, Bagus Suhar memberikan nasihat-nasihat atau pengajaran yang baik melalui konten dakwahnya melalui miniatur cerita animasi. Hal tersebut dilakukan supaya dapat memperkuat akidah atau hubungan antara manusia dengan Allah SWT.

b. Aspek Syariat

Dalam aspek syariat ini, Bagus Suhar memberikan kritik pada pembuat konten yang dalam videonya memiliki narasi atau perilaku

yang berpotensi merusak pola pikir remaja muslim. Bagus Suhar juga menyisipkan pesan dakwah didalamnya untuk meluruskan situasi supaya syariat islam tetap terjaga.

c. Aspek Akhlak

Dalam aspek akhlak ini, Bagus Suhar memberikan pembelajaran akhlak dan keteladanan dari kisah-kisah klasik yang populer dan memiliki hikmah. Lalu, kisah tersebut di adopsi menjadi sebuah cerita dibalut dengan animasi. Hal tersebut guna memberikan ajaran perilaku yang lurus dan sesuai dengan ajaran islam.

2. Strategi Dakwah Bagus Suhar Dalam Menyebarkan Konten Dakwah Melalui Animasi Pada Akun TikTiknya

Di tengah pesatnya kemajuan zaman, generasi milenial dinikmati dengan berbagai inovasi teknologi yang terus berkembang. Salah satu contohnya adalah kecenderungan mereka dalam aktifitas bermedia sosial.

TikTok merupakan salah satu media sosial yang saat ini sering digunakan oleh generasi milenial. Karena TikTok memberikan banyak kemudahan seperti menonton serta membuat video-video pendek yang menarik.

Namun, dengan adanya medsos TikTok para da'i juga dimudahkan dalam menyebarkan dakwahnya secara luas, mudah, dan efisien. Dalam dunia media sosial khususnya TikTok, sudah banyak akun yang digunakan untuk menyebarkan nilai-nilai keagamaan atau dakwah demi menyadarkan generasi milenial.

Untuk mencapai kesuksesan dalam berdakwah diperlukan yang namanya strategi agar lebih terstruktur dalam berdakwah. Strategi dakwah adalah sebuah rencana yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Hal ini melibatkan penggunaan berbagai metode serta pemanfaatan sumber daya dan kekuatan yang tersedia. Dalam konteks ini yang di maksud dari strategi dakwah ialah upaya-upaya yang dilakukan Bagus Suhar dalam menyebarkan animasi dakwahnya kepada para remaja atau pemuda di medsos TikTok.

Pada mulanya Bagus Suhar tidak memulai dakwahnya menggunakan animasi, tetapi ia sudah memiliki keinginan untuk berdakwah di TikTok. Melihat kurangnya mendapat perhatian dari para pemuda, ia mencoba kreatif dan mencari kemasan yang tepat supaya pesan dakwah yang ia sampaikan diterima. Akhirnya Bagus Suhar menemukan cara yakni dengan membalut dakwah menggunakan animasi dapat menarik minat pemuda dalam menyerap dakwah.

Pentingnya strategi dalam berdakwah tidak bisa dianggap enteng, karena perubahan yang dihasilkan oleh dakwah melibatkan potensi *mad'u* dalam menerima pesan dakwah dan peran da'i dalam merancang strategi untuk mencapai perubahan yang diinginkan. Dari hasil penelitian lapangan, dapat disimpulkan bahwa Bagus Suhar memiliki strategi dalam penyebaran animasi dakwahnya supaya lebih mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat TikTok khususnya para remaja atau pemuda. Strategi ini merupakan cara Bagus Suhar untuk menyampaikan pesan

dakwah dengan mempertimbangkan berbagai strategi yang sesuai dan efektif.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang diperkenalkan oleh Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni tentang berbagai bentuk strategi dakwah, yaitu strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*), strategi rasional (*al-manhaj al'aqli*), dan strategi indrawi (*al-manhaj al-hissi*). Menurut teori tersebut:

- a. Menurut Al-Bayanuni, strategi sentimental dalam dakwah adalah pendekatan yang menitikberatkan pada aspek hati dan mempengaruhi perasaan serta keadaan batin mad'u. Beberapa cara yang digunakan dalam strategi ini termasuk memberikan nasihat yang mempengaruhi, memanggil dengan penuh kelembutan, atau memberikan layanan yang memuaskan.
- b. Menurut Al-Bayanuni, strategi rasional dalam dakwah adalah pendekatan yang menggunakan berbagai metode untuk menekankan pada pemikiran rasional. Pendekatan ini mengajak pendengar dakwah untuk berpikir secara mendalam, merenungkan, dan memperoleh pembelajaran.
- c. Menurut Al-Bayanuni, Strategi indrawi dalam dakwah adalah pendekatan ilmiah dari metode dakwah yang ditinjau berdasarkan panca indra seperti penglihatan, pendengaran dan memegang kokoh berdasarkan hasil penelitian. Strategi ini biasanya digunakan untuk praktik keagamaan, keteladanaan, dan pentas drama.

Peneliti memilih teori-teori tersebut terkait strategi dakwah Bagus Suhar dalam penyebaran animasi dakwahnya di media sosial TikTok, karena didukung oleh hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh Bagus Suhar selaku pemilik akun @bagussuhar menggunakan berbagai strategi yang sesuai sebagai berikut:

Pertama, strategi sentimental dalam penyebaran konten animasi dakwah Bagus Suhar di media sosial TikTok, adalah dengan memberikan pengajaran atau nasihat-nasihat yang baik berupa miniatur cerita yang ditujukan kepada remaja atau pemuda pengguna TikTok. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memperkuat pemahaman terhadap pola pikir muslim dalam kehidupan sehari-hari. Bagus Suhar secara khusus berusaha untuk menyentuh perasaan dan batin penonton dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Ketika ingin menciptakan konten cerita berbasis animasi dengan pesan dakwah, Bagus Suhar melakukan riset terlebih dahulu di lingkungan sekitarnya serta media sosial. Riset dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi oleh anak muda, sehingga cerita yang dihasilkan dapat relevan dengan kehidupan mereka. Setelah menemukan masalah yang akan diangkat dalam cerita miniatur, Bagus Suhar membuat naskah atau *script* dengan menyisipkan pesan dakwah di dalamnya.

Untuk menghindari agar penonton atau remaja tidak merasa langsung terpojokkan atas kesalahan yang mereka lakukan, Bagus Suhar menggunakan 2 tokoh, yaitu tokoh "si salah" dan "si benar". Tokoh "si

salah" memberikan narasi yang menunjukkan bahwa dia melakukan kesalahan, sementara tokoh "si benar" atau tokoh kakek memberikan kalimat bantahan dan memperbaiki situasi serta memberikan pelajaran yang sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan dari penggunaan tokoh ini adalah agar penonton tidak merasa diserang secara langsung dan dapat merenungkan kesalahan mereka sendiri.

Dalam animasi dakwah, terdapat strategi sentimental yang tercermin dari intonasi yang digunakan oleh tokoh kakek. Tokoh kakek menggunakan intonasi yang lembut saat berkomunikasi dengan tokoh lainnya. Pendekatan ini menjadi salah satu faktor penting yang membuat animasi dakwah mampu menyentuh perasaan dan batin penonton.

Dengan menggunakan strategi ini, Bagus Suhar berhasil menyampaikan pesan dakwahnya kepada para remaja atau pemuda di media sosial TikTok. Pesan dakwah yang disampaikan melalui animasi tersebut dapat diterima dengan baik dan mudah dipahami oleh khalayak.

Kedua, Strategi rasional dalam penyebaran konten animasi dakwah Bagus Suhar di media sosial TikTok adalah dengan memberikan tanggapan terhadap postingan orang lain yang berpotensi merusak pola pikir remaja muslim. Tanggapan tersebut berupa kritikan yang disertai dengan pesan dakwah, menggunakan tokoh kakek sebagai simbol dalam menyampaikan pesan tersebut.

Medsos TikTok dikenal sebagai platform yang memungkinkan pertukaran informasi, edukasi, dan pengetahuan yang bernilai. Namun,

terdapat kecenderungan bahwa nilai-nilai tersebut tergeser oleh konten-konten yang tidak bermanfaat karena banyaknya pembuat konten di TikTok yang bebas dalam berekspresi. Untuk mengatasi masalah ini, Bagus Suhar menggunakan strategi ini untuk mengarahkan kembali remaja ke jalur yang benar, sehingga pola pikir Islam mereka dapat terjaga.

Dalam proses pembuatan konten kritik, Bagus Suhar melakukan riset terlebih dahulu dengan mencari video yang mengandung narasi atau perilaku yang berpotensi merusak pola pikir remaja muslim. Ini dilakukan dengan meninjau video yang viral dan memiliki kontroversi di dalamnya. Setelah menemukan video yang relevan, Bagus Suhar mengembangkan tema yang diangkatnya menjadi sebuah kritikan terhadap masalah yang ada, sambil menyajikan perspektif dalam sudut pandang Islam terkait perkara tersebut. Dengan cara ini, penonton, terutama remaja atau pemuda, dapat berpikir, merenung, dan mengambil pelajaran dari pesan dakwah yang disampaikan.

Meskipun konten video yang dibuat oleh Bagus Suhar bersifat kritik, namun ia menggunakan bahasa yang mudah dipahami karena juga menyertakan pesan dakwah yang ditujukan kepada para remaja pengguna TikTok. Dengan menggunakan strategi ini, Bagus Suhar dapat menyampaikan pesan dakwahnya dan menarik minat para remaja atau pemuda untuk menonton video animasi dakwahnya.

Ketiga, Strategi indrawi dalam penyebaran konten animasi dakwah Bagus Suhar di media sosial TikTok, adalah dengan menceritakan kisah-

kisah keteladanan, baik itu langsung dari kisah Nabi Muhammad SAW, maupun kisah-kisah terdahulu. Kisah-kisah yang dipilih menekankan pada nilai-nilai hikmah dan pelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai contoh keteladanan.

Dalam pembuatan konten yang menyajikan kisah-kisah teladan, Bagus Suhar cenderung mengambil kisah-kisah klasik yang sudah populer di kalangan masyarakat, kemudian ia mengadaptasi cerita tersebut ke konteks zaman sekarang dengan menggunakan animasi yang dibuatnya sendiri. Namun, kisah-kisah teladan yang disajikan tidak hanya dalam bentuk narasi cerita. Ketika memberikan tanggapan terhadap video orang lain yang perilakunya tidak layak untuk diteladani, terutama oleh pemuda, Bagus Suhar juga menggunakan kisah-kisah teladan dari kehidupan Nabi Muhammad SAW, sebagai contoh keteladanan.

Dengan menyajikan kisah-kisah keteladanan, strategi yang diterapkan oleh Bagus Suhar dinilai tepat karena mampu memberikan pembelajaran akhlak kepada para pemuda. Selain memiliki isi dan makna yang mendalam, penggunaan animasi dalam penyampaian kisah tersebut membuatnya menjadi lebih menarik.

Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian yang relevan terhadap strategi dakwah yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa Bagus Suhar dalam penyebaran animasi dakwahnya di media sosial TikTok menekankan pada penyampaian pesan dakwah. Hasil pengamatan lapangan menunjukkan bahwa Bagus Suhar menerapkan strategi

sentimental, strategi rasional, dan strategi indrawi dengan fokus menjaga dan memperkuat pemahaman atau pola pikir muslim dalam kehidupan remaja muslim. Bagus Suhar melakukan hal ini dengan memberikan kritik terhadap video yang berpotensi merusak pola pikir remaja Muslim, memberikan nasihat atau pengajaran yang baik, menyisipkan pesan dakwah dalam setiap videonya, serta menceritakan kisah-kisah teladan.

Peneliti menyimpulkan bahwa strategi dakwah yang diterapkan untuk menyampaikan pesan dakwah dengan tujuan menjaga dan memperkuat pemahaman atau pola pikir muslim dalam kehidupan remaja muslim telah menunjukkan tanda-tanda keberhasilan. Tanda-tanda tersebut tampak pada banyaknya pengikut, penonton, serta komentar di akun @bagussuhar. Hal ini menunjukkan bahwa strategi dakwah sentimental, strategi dakwah rasional, dan strategi dakwah indrawi yang digunakan oleh Bagus Suhar telah menghasilkan perubahan positif bagi para remaja muslim di TikTok. Perubahan ini dapat diamati dari komentar yang terdapat di video Bagus Suhar, di mana banyak yang mengucapkan terima kasih karena telah membuka mata mereka melalui video dan memberikan motivasi, serta berterima kasih karena selalu menyampaikan pesan kebaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan beberapa strategi yang digunakan oleh Bagus Suhar dalam melakukan penyebaran animasi dakwah di media sosial TikTok, Diantaranya sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk pesan dakwah Bagus Suhar dalam konten dakwahnya melalui animasi di media sosial TikTok:
 - a. Aspek akidah
 - b. Aspek syariat
 - c. Aspek Akhlak
2. Strategi Dakwah Bagus Suhar dalam menyebarkan animasi dakwahnya di medsos TikTok, antara lain:
 - a. Strategi Sentimental

Dengan membuat cerita animasi yang relevan dengan kehidupan remaja muslim, dengan menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami, disertai dengan intonasi yang lembut agar dapat lebih menggugah hati remaja muslim.

- b. Strategi Rasional

Dengan memberi reaksi terhadap video orang lain yang memiliki narasi yang berpotensi merusak pola pikir remaja muslim dengan berupa kritikan dan disisipkan pesan dakwah, supaya para remaja yang menonton bisa berpikir, merenungka, dan mengambil pelajaran dari pesan dakwah yang disampaikan.

c. Strategi Indrawi

Dengan memberikan cerita kisah Nabi atau kisah-kisah klasik yang memiliki banyak makna di dalamnya, sehingga bisa dijadikan sebagai contoh keteladanan dalam berakhlak baik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis ingin memberikan saran kepada berbagai pihak yang terlibat. Berikut adalah beberapa saran yang diajukan:

1. Kepada Bagus Suhar, agar lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi konten pada akun TikTok @bagussuhar sebagai upaya untuk memaksimalkan pengaruh dakwahnya.
2. Kepada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Dakwah, terutama yang mengambil Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dengan menggunakan media sosial seperti TikTok sebagai sarana untuk berdakwah.
3. Kepada anak muda yang berminat untuk berdakwah, terutama melalui media sosial, disarankan untuk tidak ragu untuk memulai dan mencoba. Mereka diajak untuk berdakwah dengan berbagai metode yang sesuai dengan karakteristik dan kecenderungan individu masing-masing.
4. Kepada pembaca diharapkan tulisan ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan pemahaman tentang berdakwah di media sosial secara kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Aji, Wisnu Nugroho. "Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia." *PERTEMUAN ILMIAH BAHASA DAN SASTRA INDONESIA (PIBSI)*, 2018, 431–40.
- Al-Bayanuni, Dr. Abu Al-Fath. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Pustaka Al-Kautsar, 2021.
https://books.google.com/books/about/PENGANTAR_STUDI_ILMU_DAKWAH.html?hl=id&id=iq9CEAAAQBAJ.
- Al-Wa'iy, Taufik. "Dakwah ke jalan Allah : muatan, sarana, tujuan." (*No Title*). Diakses 4 Mei 2024. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130282269132888192>.
- Arifin, Anwar. "Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi." *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2011.
- Aulia, Nahdatul. "Strategi Dakwah Kadam Sidik Melalui Media TikTok," 20 Mei 2023. <https://doi.org/10.31219/osf.io/92pqn>.
- Aziz, Moh Ali. "Ilmu Dakwah Edisi Revisi." *Jakarta: Prenada media Group*, 2004.
- Bruns, Axel. *Gatewatching and news curation: Journalism, social media, and the public sphere (Digital Formations, Volume 113)*. United States of America: Peter Lang Publishing, 2018. <https://eprints.qut.edu.au/215471/>.
- Dawud, Mochammad. "Media Habits Siswa SD Kalangan Kelas Menengah Muslim Urban di Kabupaten Jember." *Icon* 2, no. 1 (2023). <https://icon.uinkhas.ac.id/index.php/icon/article/download/13/13>.
- Fernandes, Ibiz. "Animation & Cartooning: A creative Guide." *Osborn, California*, 2002.
- "Hadits Arbain Ke 34 Tentang Kewajiban Memberantas Kemunkaran - SEKOLAH ISLAM TERPADU IZZUDDIN PALEMBANG." Diakses 31 Oktober 2023. <https://izzuddin.sch.id/hadits-arbain-ke-34-tentang-kewajiban-memberantas-kemunkaran/>.
- Hasnawati, Syamsiah Nur. "Metode Targhib dan Tarhib dalam Pendidikan Islam | Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam," t.t. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-liqo/article/view/145>.

- Huberman, A., Matthew B. Miles, dan Johnny Saldana. *Qualitative data analysis a methods sourcebook*. Thousand Oaks, California SAGE Publications, Inc., 2014.
- Islamuvinda, Zulaytifatul. “Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Pada Akun @Syam_Elmarusy.” Diploma, IAIN Ponorogo, 2022. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/21217/>.
- Kayana, Kemala Azmi, Fara Arenda, Safarina Febriani, Erlina Maulida Rohmah, dan Moses Glorino Rumambo Pandin. “Pentingnya Etika Dalam Berkomunikasi Di Sosial Media Tik Tok,” 5 Januari 2022. <https://doi.org/10.31219/osf.io/5xz6p>.
- Kulsum, Raihana Ummu. “Strategi Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19.” bachelorThesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57748>.
- Laybourne, Kit. “The Animation Book: A Complete Guide to Animated Filmmaking--from Flip-Books to Sound Cartoons to 3-D Animation.” Diakses 4 Mei 2024. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000794676728064>.
- Mauludin, Haris. “Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Mensosialisasikan Gerakan Pemuda Hijrah (Shift) Melalui Sosial Media Instagram.” bachelorThesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48037>.
- Munawaroh, Eka. “Strategi Dakwah Pada Akun @Indahrama_ Dalam Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Dakwah.” Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2022. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/53144/>.
- Nasrullah, Rulli. “Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi.” *Bandung: Simbiosis Rekatama Media* 2016 (2015): 2017.
- Rizaty, Monavia Ayu. “Data Jumlah Pengguna Media Sosial di Indonesia pada 2024 - DataIndonesia.id.” Diakses 7 Mei 2024. <https://dataindonesia.id/internet/detail/data-jumlah-pengguna-media-sosial-di-indonesia-pada-2024>.
- . “Data Pengguna Aplikasi TikTok di Indonesia pada Oktober 2021-Januari 2024 - DataIndonesia.id.” Diakses 7 Mei 2024. <https://dataindonesia.id/internet/detail/data-pengguna-aplikasi-tiktok-di-indonesia-pada-oktober-2021januari-2024>.

Samsul, Munir Amin. "Ilmu Dakwah." *Jakarta: Amzah*, 2009.

Suhar, Bagus. diwawancarai oleh penulis, 25 Januari 2024. Jember.

———. diwawancarai oleh penulis, 13 Maret 2024. Jember.

TikTok. "KakekTiktok | AnimatorAmatir (@bagussuhar)." Diakses 13 Maret 2024. <https://www.tiktok.com/@bagussuhar>.

TikTok. "Komentar Pada Akun KakekTiktok | AnimatorAmatir (@bagussuhar)." Diakses 13 Maret 2024. <https://www.tiktok.com/@bagussuhar>.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember, 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Fadhil Wibisono
 NIM : 201103010009
 Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam.
 Universitas : UIN KHAS JEMBER

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang yang lain kecuali yang telah dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dalam naskah ini dan disebutkan di daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapapun.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 07 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Akhmad Fadhil Wibisono

NIM:201103010009

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website : <http://idakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B. ⁹⁷²⁰/Un.22/6.a/PP.00.9/12/2023 20 Desember 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Bagus Suhar
Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Akhmad Fadhil Wibisono
NIM : 201103010009
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : VII (tujuh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Strategi Dakwah Melalui Animasi Pada Akun @kakektiktokanimatoramatir Dalam Media Sosial TikTok"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



MATRIKS PENELITIAN

| judul | variabel | Indikator | Sumber data | Metode penelitian | Fokus penelitian |
|---|---|---|--|---|--|
| Strategi Dakwah Bagus Suhar Melalui Animasi Pada Akun @Bagussuhar Dalam Media Sosial Tiktok | 1. Bentuk-bentuk dakwah 2. Strategi dakwah Bagus suhar | Teori strategi dakwah Al-Bayanuni. Strategi Sentimental Strategi Rasional Strategi Indrawi Pesan Dakwah | sumber data penelitian ini adalah Bagus Suhar pemilik akun @Bagussuhar | 1. Metode peneltian Kualitatif 2. Jenis penelitian Studi kasus 3. Teknik pengumpulan data Observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi dokumentasi. 4. Teknik keabsahan data a) Triangulasi teknik b) Meningkatkan ketekunan 5. Lokasi penelitian adalah Akun TikTok Bagus Suhar | 1. Apa saja bentuk-bentuk pesan dakwah Bagus Suhar dalam konten dakwahnya melalui animasi di akun TikTiknya? 2. Bagaimana strategi dakwah Bagus Suhar dalam menyebarkan konten dakwahnya melalui animasi di akun TikTiknya? |

PEDOMAN PENELITIAN

1. Pedoman Observasi

- a. Lokasi Penelitian: Dilakukan secara Online kepada Bagus Suhar selaku pemilik akun @Bagussuhar di media sosial TikTok

2. Pedoman Wawancara

a. Wawancara dengan Bagus Suhar

- 1) Bagaimana latar belakang kehidupan anda?
- 2) Sejak kapan anda melakukan dakwah di Tiktok?
- 3) Mengapa anda melakukan dakwah di medsos TikTok?
- 4) Apa yang melatar belakangi anda untuk melakukan dakwah di medsos TikTok?
- 5) Apa gagasan anda dalam membentuk konsep dakwah dalam media sosial tiktok?
- 6) Mengapa anda memilih animasi sebagai bahan dasar anda melakukan dakwah?
- 7) Apakah produksi konten diakun tersebut anda lakukan secara mandiri?
- 8) Konten seperti apa saja yang anda buat dalam akun tersebut?
- 9) Siapa target dakwah anda di medsos tiktok?
- 10) Bagaimana strategi dakwah yang anda lakukan di dalam medsos tiktok?
- 11) Bagaimana cara agar pesan dakwah tersampaikan dengan baik?
- 12) Pesan dakwah seperti apa yang dampaknya lebih besar kepada penonton?
- 13) Menurut anda apakah efektif melakukan dakwah melalui animasi di medsos tiktok?
- 14) Menurut anda bagaimana tanggapan penonton terhadap konten yang anda buat termasuk dari segi isi dakwahnya?
- 15) Apabila ada komentar negatif dalam konten anda baik itu komentar mengenai animasi ataupun isi dakwahnya, apa yang akan anda lakukan?

- 16) Jika mendapat kendala atau penghambat dalam berdakwah, bagaimana anda menghadapi kendala tersebut?
- 17) Apa saja bentuk dakwah yang anda lakukan saat membuat konten dakwah melalui animasi?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

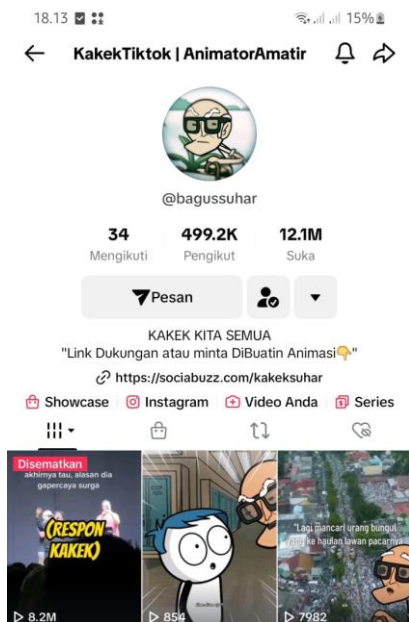
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

| No | Tanggal | Kegiatan | Informan |
|----|------------------|--|-------------|
| 1 | 26 Desember 2023 | Menyerahkan surat izin penelitian online | Bagus Suhar |
| 2 | 8 Januari 2024 | Observasi Akun TikTok | @Bagussuhar |
| 3 | 25 Januari 2024 | Wawancara Online Pertama | Bagus Suhar |
| 4 | 13 Maret 2024 | Wawancara Online Kedua | Bagus Suhar |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

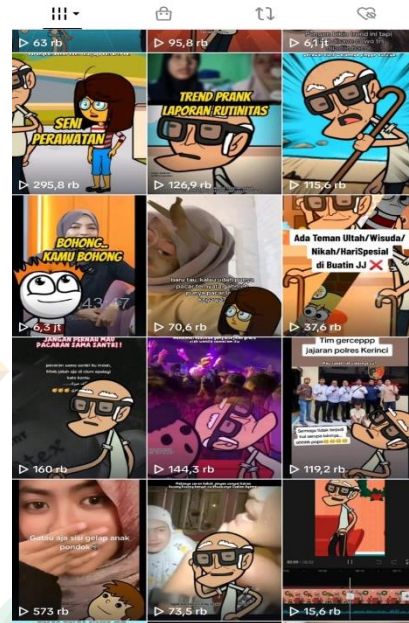
DOKUMENTASI



Profil Akun @Bagussuhar



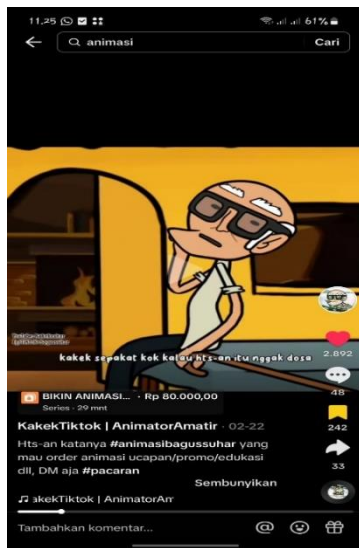
Konten Bagus Suhar Mengkritik video kontroversial yang berpotensi merusak pola pikir remaja muslim. Ditonton 6,3 juta kali, disukai sebanyak 393,8 ribu, komentar sebanyak 3,5 ribu, disimpan sebanyak 25,2 ribu, dan dibagikan sebanyak 6,7 ribu



Video Dakwah Bagus Suhar

- ay241
 hrusnya jawabnya gini, "aku masih belajar, msh berproses, blum bisa trelepas dgn kebiasaan aku, jdi doain aja yg terbaik buat aku"
 2023-07-26 Balas 2.772
- PIANG
 sehat² wanita mahal
 2023-07-12 Balas 2.862
- Lihat 16 balasan
- Haris N
 Dia tau, tapi pura-pura tidak tau.
 2023-07-12 Balas 40,2 rb
- Anak Mama Rabiah
 Dapet ilmu gampang yg susah mengimplementasikan di kehidupan sehari2
 2023-07-12 Balas 307
- F e a t * ◦ ◦ Anak Mama Rabiah
 karena harus menyatukan antara pikiran dan hati
 2023-07-18 Balas 51

Komentar pada konten Bagus Suhar



Konten Bagus Suhar Mengkritik video kontroversial yang berpotensi merusak pola pikir remaja muslim. Ditonton sebanyak 28 ribu, disukai sebanyak 2,8 ribu, komentar sebanyak 48, disimpan sebanyak 242, dan dibagikan sebanyak 33 kali.

- https://www.tiktok.com
hts (hidup tanpa setres) kek 🤔🙏

02-22 Balas 1
- KakekTiktok | AnimatorAmatir - Pencipta
okeeey lah klo bgitu

02-22 Balas 1
- Defryan Tri Gusman
Zaman sekarang orang lebih takut ketinggalan "trend" daripada sibuk memperbaiki diri.

02-23 Balas 1
- pa
dilarang mendekati zina
hts tapi akrab ya sama aja

02-23 Balas
- hontoni!?!? 🤔🙏
padahal komunikasi tanpa ada hajat juga udh menuju pada zina

02-23 Balas
- vin
uihhh fakta coeg

02-23 Balas

Komentar pada konten Bagus Suhar



Konten Bagus Suhar Mengkritik video kontroversial yang berpotensi merusak pola pikir remaja muslim. Ditonton sebanyak 102,6 ribu, disukai sebanyak 8,7 ribu, komentar sebanyak 158, disimpan sebanyak 611, dan dibagikan sebanyak 146 kali.12

- Ryan Isra - Gadget n Gym Lover
Waffaqahullah wa iyyakum, kita ga tau sbpr kuat usahanya untuk menolak, introspeksi diri sendiri adl jalan terbaik untuk lebih bijak. Bukan jumawa. 🙏

2023-12-19 Balas
- wahai anak cucu adam!
bagiku memang tidak boleh melihat orang hanya dengan gelar atau stylenya. karna kasus ini bukan satu'nya🙏

2023-12-12 Balas
- 1st.Destiny's
di tweet mukanya keliatan kek org bener, eh malah..

2023-12-13 Balas
- Mas
sekedat menghafal belum tentu mengamalkan 🙏

2023-12-12 Balas 6
- Ryuchi Hiro
QS Yusuf:28 🙏

2023-12-12 Balas
- Ma'ruf Amien
Semua manusia

2023-12-12 Balas
- nopen
Allahu yahdik, ghafarallahu 🙏

2023-12-12 Balas

Komentar pada konten Bagus Suhar



Konten Bagus Suhar Mengkritik video kontroversial yang berpotensi merusak pola pikir remaja muslim. Ditonton sebanyak 443,4 ribu, disukai sebanyak 50,8 ribu, komentar sebanyak 561, disimpan sebanyak 4,9 ribu, dan dibagikan sebanyak 1,6 ribu kali.



Komentar pada konten Bagus Suhar



Konten Bagus Suhar membuat cerita yang penuh dengan hikmah. Ditonton sebanyak 65 ribu, disukai sebanyak 6.275, komentar sebanyak 50, disimpan sebanyak 461, dan dibagikan sebanyak 188 kali di TikTok.



Komentar pada konten Bagus Suhar



Konten Bagus Suhar membuat cerita yang penuh dengan hikmah. Ditonton sebanyak 136,1 ribu, disukai sebanyak 15,2 ribu, komentar sebanyak 153, disimpan sebanyak 1.644, dan dibagikan sebanyak 408 kali.



Komentar pada konten Bagus Suhar



Komentar pada konten Bagus Suhar yang memberi dukungan dan menunjukkan ke efektifan menyebarkan dakwah melalui animasi



Wawancara Online dengan Bagus Suhar melalui Whatsapp

BIODATA PENULIS

Nama : Akhmad Fadhil Wibisono
Nim : 201103010009
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 16 Mei 2002
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Perum Kertas Leces Indah Blok B1/15, Probolinggo
NO HP : 089602546335

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Taruna Dra. Zulaeha, Kab. Probolinggo
2. SD Taruna Dra. Zulaeha, Kab. Probolinggo
3. SMPIT Permata Kota Probolinggo
4. MAN 2 Kota Probolinggo
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2020-sekarang)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota ICIS UIN KHAS Jember
2. Anggota Komunitas Perfilman Jember